BAGI HASIL KINERJA SYIRKAH ABDAN (KONSINYASI) DI LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

OLEH:
FITRIANA
NIM. G74215142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2019

BAGI HASIL KINERJA SYIRKAH ABDAN (KONSINYASI) DI LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ekonomi Syariah

Oleh :
FITRIANA
NIM: G74215142

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	Fitriana
NIM	:	G74215142
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Bagi Hasil Kinerja Syirkah Abdan (Konsinyasi) di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Maret 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
D9E6AAFF726418918
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fitriana

NIM. G74215142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fitriana NIM. G74215142 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 27 Maret 2019

Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fitriana NIM. G74215142 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari kamis, tanggal 4 April 2019. Hasil skripsi dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Penguji I	Penguji II
Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI	Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I
NUP. 20160331	NIP. 197510162002121001
Penguji III	Penguji IV
Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I	Nurul Latifah, S.A., M.A.
NIP. 197710302008011007	NIP. 198905282018012001

Surabaya, 4 April 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitriana
NIM : G74215142
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail address : fitrianauinsby@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Bagi Hasil Kinerja (Konsinyasi) Syirkah Abdan di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2019

Penulis

(Fitriana)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Bagi Hasil Kinerja Syirkah Abdan (Konsinyasi) di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam" merupakan hasil penelitian lapangan dengan tujuan untuk manjawab rumusan masalah terkait bagaimana bagi hasil kinerja syirkah abdan (konsinyasi) di laboratorium koperasi syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin sunan ampel surabaya dalam perspektif ekonomi islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dilakukan dengan mengamati dan mempelajari perubahan bagi hasil secara rinci dan mendalam meliputi penyebab dan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI telah berubah sebanyak empat kali. Perubahan bagi hasil konsinyasi menyebabkan jumlah konsinyor menurun, jumlah konsinyor yang menurun kemudian menyebabkan menurunya pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI dari segi bagi hasil konsinyasi, akan tetapi hal ini dapat disiasati dengan melakukan alternatif lain untuk meningkatkan pendapatan yaitu melalui peningkatan jumlah usaha dagang dan usaha jasa yang dimiliki oleh Lab. Kopsyarma FEBI, dengan begitu pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI tetap stabil dan berkembang. Pendapatan yang stabil dan berkembang dapat dikelola untuk kesejahteraan anggota seperti pembagian SHU dan penyelenggaraan kegiatan perkoperasian untuk meningkatkan sumber daya anggota.

Kesimpulan menunjukan bahwa perubahan bagi hasil Lab. Kopsyarma FEBI membuat konsinyor berkurang sehingga pendapatan konsinyi juga ikut berkurang. Untuk meningkatkan pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI dapat dilakukan melalui optimalisasi penjualan produk barang dan jasa yang dijual Lab. Kopsyarma. Sehingga pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI tidak hanya dari segi bagi hasil konsinyasi saja serta tidak terpengaruh terhadap jumlah konsinyor yang berjualan. Ketika pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI meningkat maka SHU dan kegiatan perkoperasian yang diselenggarakan akan lebih banyak sehingga kesejahteraan anggota dapat tercapai.

Kata Kunci: *Kinerja Bagi Hasil Konsinyasi, Kesejahteraan Anggota, Perkembangan Koperasi*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LITERASI xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Kajian Pustaka 11
F. Tujuan Penelitian 19
G. Kegunaan Hasil Penelitian 19
H. Definisi Operasional 20
I. Metode Penelitian 22
J. Sistematika Pembahasan 30
BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Syirkah 31
1. Pengertian Syirkah 31
2. Macam-Macam Syirkah 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kinerja 33
1. Pengertian Kinerja 34
2. Konsep Kinerja 35
3. Pandangan Islam Tentang Kinerja 35
B. Bagi Hasil 36
1. Pengertian Bagi Hasil 36
2. Landasan Syariah Bagi Hasil 37
3. Metode Bagi Hasil 37
4. Distribusi Bagi Hasil 37
C. Konsinyasi 38
1. Pengertian Konsinyasi 38
2. Manfaat Konsinyasi 38
3. Hak Dan Kewajiban Konsinyi/Komisioner 38
4. Barang-Barang Konsinyi Yang Dikembalikan 39
5. Sistem Konsinyasi Dalam Hukum Perjanjian/Akad Syariah 40
D. Kesejahteraan Anggota 42
Bab III DATA PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lab. Kopsyarma FEBI 46
1. Sejarah Berdirinya Lab. Kopsyarma FEBI 46
2. Profil Lab. Kopsyarma FEBI 48
3. Visi Dan Misi Lab. Kopsyarma FEB 49
4. Lokasi Lab. Kopsyarma FEBI 50
5. Jam Operasional Lab. Kopsyarma FEBI 50
6. Struktur Organisasi Lab. Kopsyarma FEBI 50
7. Unit Jasa Usaha Lab. Kopsyarma FEBI 53
8. Simpanan Lab. Kopsyarma FEBI 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Anggota Lab. Kopsyarma FEBI 56
10. Pengurus Lab. Kopsyarma FEBI 58
11. Konsinyor Lab. Kopyarma FEBI 61
12. Sistem Syariah Dalam Lab. Kopsyarma FEBI 62
13. Modal Usaha Lab Kopsyarma FEBI 63
14. Pembagian Sisa Hasil Usaha Lab. Kopsyarma FEBI63
B. Bagi Hasil Lab. Kopsyarma FEBI 64
1. Mekanisme Perjanjian Konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI 64
2. Mekanisme Bagi Hasil Konsinyasi 64
BAB IV KINERJA BAGI HASIL SYIRKAH ABDAN (KONSINYASI) DI LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
A. Kinerja Bagi Hasil Konsinyasi, Kesejahteraan Anggota, dan Perkembangan Koperasi Di Lab. Kopsyarma FEBI 67
1. Perubahan Bagi Hasil Lab. Kopsyarma FEBI 67
2. Kinerja Bagi Hasil Konsinyasi 71
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tingkat Perkembangan Koperasi di Indonesia 4

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 3.1 Profil Koperasi 48

Tabel 3.2 Data Konsinyor Aktif Lab. Kopsyarma FEBI 61

Tabel 4.1 Perubahan Bagi Hasil Lab. Kopsyarma FEBI 70

Tabel 4.2 Pendapatan Rata-Rata per Bulan dalam Periode Pendapatan Bagi Hasil Lab. Kopsyarma FEBI 70

Tabel 4.3 Partisipasi Anggota Lab. Kopsyarma FEBI..... 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lab. Kopsyarma FEBI 51

Gambar 4.1 Perubahan Bagi Hasil Konsinyasi 69

Gambar 4.2 Tingkat Kinerja Bagi Hasil Konsinyasi 75

Gambar 4.3 Partisipasi dan Jumlah Anggota Lab. Kopsyarma FEBI..... 78

Gambar 5.1 Tingkat Perkembangan Lab. Kopsyarma FEBI 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang memiliki usaha jasa di bidang keuangan. Lembaga keuangan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satu sebabnya karena fungsi lembaga keuangan sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Indonesia memiliki dua sistem lembaga keuangan yaitu sistem lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip Islam dan berasaskan tolong-menolong kepada sesama manusia.

Jenis lembaga keuangan ada dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank memiliki peranan yang lengkap mulai dari penghimpunan dana, menyalurkan dana kepada nasabah, mencetak uang, sampai menetapkan jumlah uang yang beredar sedangkan lembaga keuangan non bank memiliki peranan yang tidak selengkap bank akan tetapi pada dasarnya memiliki fungsi yang serupa dengan bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkanya. Lembaga keuangan non bank sebagai sarana bagi masyarakat yang membutuhkan jasa keuangan tetapi tidak terjangkau oleh bank. Jenis lembaga keuangan berdasarkan sistem yang digunakan yaitu lembaga keuangan bank konvensional, lembaga keuangan bank syariah, lembaga keuangan non bank konvensional, dan lembaga keuangan non bank syariah. Lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan non bank konvensional diantaranya: asuransi, koperasi, perusahaan modal ventura, dana pensiun, pasar modal, dan gadai sedangkan lembaga keuangan non bank syariah diantaranya asuransi syariah (takaful), baitul maal wattamwil dan koperasi syariah, pasar modal syariah, reksadana syariah, pegadaian syariah (rahn), serta lembaga ziswaf (zakat, infak, sedekah, wakaf).

Lembaga keuangan sudah tidak asing bagi masyarakat terutama dalam aktivitas yang berkaitan dengan transaksi keuangan. dari banyaknya lembaga keuangan yang ada, salah satu lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat adalah koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank atau badan usaha yang mendorong kemajuan ekonomi kerakyatan dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Koperasi disebut juga sebagai soko guru perekonomian yang artinya koperasi diharapkan dapat menjadi sarana untuk memajukan sistem perekonomian kerakyatan. Koperasi dibangun atas asas kekeluargaan dan berdiri atas kesepakatan anggota-anggotanya yang memiliki tujuan yang sama, anggota memiliki peran yang penting dalam koperasi, keputusan tertinggi berada di tangan anggota melalui rapat anggota. Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, dalam Bab I Pasal I ayat I tentang koperasi "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".[1]

[1] Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian", dalam *https://www.bphn.go.id/data/documents/92uu025.doc* diakses pada tanggal 3 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi menurut tingkatan usaha terdiri dari koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer merupakan koperasi yang terdiri dari anggota-anggota dengan minimal jumlah anggota 20 orang sedangkan koperasi sekunder merupakan koperasi gabungan dari beberapa koperasi primer dengan sedikitnya tiga koperasi primer. Koperasi berdasarkan jenis usahanya diantaranya koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, dan koperasi jasa. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana, koperasi simpan pinjam menghimpun tabungan dari anggota dengan memberikan imbalan jasa berupa bunga (konvensional) atau margin (syariah) serta menyalurkanya lewat kredit (konvensional) atau kerjasama bagi hasil (syariah). Koperasi simpan pinjam merupakan jenis usaha koperasi yang paling banyak diandingkan jenis usaha koperasi lainya. Koperasi konsumen merupakan koperasi yang menyediakan barang-barang konsumsi anggota seperti kebutuhan pangan, sandang dan alat-alat rumah tangga. Koperasi produsen merupakan koperasi yang bergerak di bidang produksi barang. Serta koperasi jasa merupakan koperasi yang menyediakan jasa-jasa[2].

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa koperasi di Indonesia mengalami perkembangan yang konsisten. Pada tahun 2012 jumlah koperasi sebanyak 194.295 unit, tahun 2015 meningkat menjadi 212.135 unit kemudian diproyeksikan akan meningkat menjadi 215.545 pada tahun 2017. Jumlah anggota aktif pada tahun 2012 sebanyak 33.86 juta orang, menjadi 37,78

[2] Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia, "Statistik Koperasi Simpan Pinjam Savings and 5Loan Cooperatives Statistic tahun 2016", dalam *https://www.bps.go.id/publications/2017/07/14/* diakses pada tanggal 27 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juta orang pada tahun 2015 kemudian diproyeksikan naik pada tahun 2017 meningkat menjadi 38,67 juta orang. Jumlah manager sebanyak 36.237 orang pada tahun 2012, dan pada tahun 2015 meningkat sebanyak 37.217 orang kemudian pada tahun 2017 diproyeksikan meningkat menjadi 38.823 orang. Dengan jumlah karyawan pada tahun 2012 sebanyak 395.269 orang, pada tahun 2015 naik menjadi 537.234, kemudian diproyeksikan naik menjadi 541.205 pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukan bahwa koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan dengan perkembangan yang positif dan diminati masyarakat Indonesia dengan pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2012 Rp. 6,66 triliun, meningkat menjadi Rp. 17,32 triliun pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 diproyeksikan meningkat menjadi 20,83 triliun,[3] data selengkapnya dijelaskan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Perkembangan Koperasi di Indonesia[4]

Tahun	Jumlah Koperasi (unit)	Jumlah Anggota (juta orang)	Jumlah Manager (orang)	Jumlah Karyawan (orang)	SHU (Rp. triliun)
2012	194.295	33,86	36.237	395.269	6,66
2013	203.701	35,25	35.063	438.541	8,11
2014	209.488	36,44	36.615	530.830	14,89
2015	212.135	37,78	37.217	537.234	17,32
2017	215.545	38,67	38.823	541.205	20,83

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M. Usaha Kecil dan Menengah/IX/2015 tentang

[3] Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia, "Tabel Perkembangan Koperasi Periode 1967-2015 tahun 2016", dalam *https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1321/tabel-perkembangan-koperasi-pada-periode-1967-2015*. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018
[4] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi menjelaskan, "Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya dalam peraturan ini disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi pinjaman, simpanan, dan pembiayaan sesuai dengan prinsip Islam, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf."[5] tujuan koperasi syariah adalah untuk menyejahterakan anggota, menciptakan keadilan, dan distribusi kekayaan sesuai norma islam.

Penggerak atau pelaku koperasi dapat berasal dari berbagai latar belakang profesi masyarakat seperti pegawai negeri, wiraswasta, pengusaha, guru, serta pelajar atau mahasiswa. Mahasiswa sebagai pemegang tombak ekonomi di masa yang akan datang, sudah seharusnya menjadi bagian dari aktivitas ekonomi kemasyarakatan seperti koperasi, bukan saja mendapat materi tentang perkoperasian tetapi dengan berpartisipasi dan berkonstribusi didalamnya, mahasiswa dapat mengetahui dan memahami seluk beluk serta pengelolaan koperasi. Koperasi yang dipelopori, digerakkan, dan sebagian besar anggota didalamnya adalah mahasiswa disebut Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma berfungsi sebagai wadah pendidikan, tempat penelitian dan berperan penting mencetak kader-kader koperasi di masa depan. Dalam perkembanganya kopma kini menjadi wadah kewirausahaan bagi anggotanya, kopma pun berperan menumbuhkan minat dan bakat mahasiswa dalam berwirausaha.

---

[5] Berita Negara Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.UKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi", dalam *http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2017/bn766-2017.pdf*, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat ini telah banyak mahasiswa yang menjadi pelopor dan penggerak kopma di kampusnya. Seperti halnya di Surabaya, terdapat 14 koperasi mahasiswa yang tergabung dalam Asosiasi Koperasi Mahasiswa Surabaya (AKMS) seperti Kopma Unesa, Kopma Unusa, Kopma Dr. Angka ITS, Kopma 17 Untag, Kopma GWK UPN, Kopma Unitomo, Kopma Stikom, Kopma UINSA, Kopma Unipa, Kopmep Unair, Kopma Wr. Supratman, Kopma Wijaya UWK, Kopma Al-Hikmah, dan Kopma UK Petra dan 8 diantara kopma tersebut sudah berbadan hukum yaitu kopma ITS, kopma Unesa, kopma Unusa, kopma Stikom, kopma Unitomo, kopma Upn, kopma 17 Untag, dan kopma UWKS.[6] Salah satu diantaranya adalah kopma Uin Sunan Ampel Surabaya (UINSA), kopma UINSA merupakan satu-satunya koperasi syariah mahasiswa yang ada di Surabaya.

Lab. Kopsyarma FEBI dipelopori oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Beberapa mahasiswa FEBI UINSA bersama-sama mendirikan koperasi dalam bentuk Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa (Kopsyarma) yang operasionalnya dibimbing dan diawasi oleh dosen dan dekanat FEBI UINSA yang memiliki keahlian dibidangnya. Laboratorium Kopsyarma FEBI UINSA merupakan Laboratorium berbentuk koperasi yang di peruntukan bagi masyarakat UINSA khususnya mahasiswa untuk proses pembelajaran seperti kewirausahaan, uji data dan analisa serta menyejahterakan anggotanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam[7].

---

[6] Tabloid Pendidikan Online, "fachri : Saya Siap Menggerakkan Kopma Surabaya", Tabloid Pendidikan 11 Mei 2018 *http://www.tabloidpendidikan.com/koperasi-dan-ukm/fachri-saya-siap-menggerakkan-kopma-surabaya* diakses pada 20 Oktober 2018

[7] Data diambil dari Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UINSA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laboratorium Kopsyarma FEBI UINSA merupakan jenis koperasi jasa yang memiliki unit jasa usaha simpan pinjam dan unit jasa jual beli (minimarket). Prinsip-prinsip syariah tercermin dari operasional dan transaksi yang ada di unit jasanya serta adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memastikan operasional Lab. Kopsyarma berjalan sesuai ketentuan syar'i. Prinsip syariah pada unit usaha simpan pinjam terlihat dari produknya antara lain, *wadi'ah,* dan *murabahah,* dengan pengembalian berupa margin atau bagi hasil sesuai kesepakatan. Sedangkan prinsip syariah pada unit jasa usaha jual beli atau minimarket terlihat dari syarat barang yang di jual dan *syirkah* abdan melalui konsinyasi (titip jual) yang diberlakukan. Syarat barang yang dijual secara umum harus halal lagi baik sedangkan bagi hasil konsinyasi diambil dari presentase keuntungan dari pihak kedua atau pemilik barang yang menitipkan barang.

Syirkah Abdan adalah persekutuan dua pihak pekerja atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Pembagian laba pada *syirkah* ini bergantung pada tanggungan bukan pekerjaan, apabila salah seorang pekerja berhalangan tidak dapat melaksanakan pekerjaan, keuntungan tetap dibagi dua, sesuai kesepakatan. Pernyataan ini mengandung konsekuensi bahwa pekerjaan yang dilakukan masing-masing anggota *syirkah* dapat berbeda begitu juga keuntungan yang diperoleh[8]. Dalam Lab. Kopsyarma FEBI bentuk *syirkah* abdan diimplikasikan pada konsinyasi. Konsinyasi merupakan sistem kerjasama titip-jual dimana pemilik barang (Konsinyor) menitipkan barang kepada pihak lain yang selanjutnya bertindak sebagai penjual (Konsinyi) dengan memberikan keuntungan

[8] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Angkara, 2006), 816

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada konsinyi[9]. Hukum syariah tentang kerjasama konsinyasi adalah diperbolehkan.[10] Dengan dasar pengertian konsinyasi tersebut diatas, konsinyor memberikan kewenangan terhadap konsinyi untuk menjualkan barangnya, dengan memperhatikan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak serta terlaksana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati maka akan terhindar dari unsur gharar oleh karenanya kerjasama konsinyasi diperbolehkan oleh hukum syar'i.

Beberapa keuntungan menerapkan sistem kerjasama konsinyasi adalah konsinyi tidak membutuhkan modal untuk membeli barang yang akan dijualkan, serta meminimalisir resiko kerugian akibat barang yang tidak laku dijual karena barang sisa dari penjualan menjadi tanggungan konsinyor. Bagi konsinyor keuntungan yang di dapatkan dalam kerjasama konsinyasi adalah tidak harus memiliki lapak atau tempat untuk menjualkan barangnya. Dalam mekanisme bagi hasil konsinyasi, Lab. Kopsyarma FEBI UINSA selaku pihak pertama atau konsinyi menyediakan tempat untuk berjualan. Sedangkan pihak kedua adalah konsiyor yang ingin menitip-jualkan barang daganganya.

Pihak kedua/konsinyor dalam Lab. Kopsyarma FEBI UINSA dapat berasal dari kalangan mahasiswa, dosen, serta masyarakat UINSA pada umumnya. Konsinyor telah menetapkan harga jual kepada Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, kemudian konsinyor memberikan wewenang kepada Lab. Kopsyarma FEBI UINSA untuk mengambil keuntungan. sehingga terbentuk harga akhir pada

---

[9] Mukhlisah, Nurul dan Mairijani. 2013. "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah" *http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article* diakses pada tanggal 1 Oktober 2018

[10] Khoirun Ahmad, Agus. 2018. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Konsinyasi Dalam Prakik Jual Beli Barang (Studi Kasus di PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Semarang)" *http://eprints.unwaha.ac.id/1304* diakses pada tanggal 1 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang yang dijual. Kesepakatan bagi hasil konsinyasi tertuang dalam perjanjian konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, adanya perjanjian tersebut untuk mengikat kedua belah pihak dalam ikatan kerjasama dan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila ada hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari atau salah satu pihak menyalahi perjanjian (wanprestasi).

Bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma dengan pedagang atau konsinyor telah mengalami empat kali perubahan sejak mulai operasional tanggal 11 September 2017. Perubahan-perubahan tersebut sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang ada di Lab. Kopsyarma, FEBI, maupun UINSA. Penerapan bagi hasil konsinyasi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Lab. Kopsyarma. Ekspektasi ketika bagi hasil konsinyasi naik maka pendapatan atau perolehan laba Lab. Kopsyarma ikut naik, dan ketika laba Lab. Kopsyarma FEBI naik maka pembagian SHU, aset, alokasi biaya perawatan aset, serta program peningkatan sumber daya anggota (SDA) dapat lebih banyak sehingga Lab.Kopsyarma FEBI memiliki progres yang baik kedepanya dan kesejahteraan anggota dapat tercapai. Akan tetapi ada sebab akibat ketika kebijakan baru diterapkan. Ketika bagi hasil konsinyasi dinaikkan maka konsinyor akan menaikan laba yang diambil sehingga harga jual akhir dari barang akan naik, harga yang lebih mahal akan mempengaruhi konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Apabila konsumen menurun, stok barang tidak habis terjual, barang sisa penjualan akan dikembalikan konsinyor maka pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI dan konsinyor juga turun, disini Lab. Kopsyarma FEBI dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsinyor harus meninjau ulang harga yang telah ditetapkan agar tercipta harga yang ideal untuk semua pihak baik Lab. Kopsyarma FEBI, konsinyor maupun pembeli atau konsumen. Hal tersebut juga menyebabkan jumlah konsinyor juga menurun.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kinerja Bagi Hasil *Syirkah* Abdan (Konsinyasi) di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UINSA".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang timbul, sebagai berikut:

   a. Laboratorium Kopsyarma FEBI UINSA telah merubah bagi hasil *syirkah* abdan (konsinyasi) sebanyak empat kali semenjak operasional.

   b. Kinerja bagi hasil *syirkah* abdan (konsinyasi) di Lab. Kopsyarma FEBI UINSA

2. Batasan Masalah

   Berdasarkan hasil identifikasi masalah, agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka dilakukan pembatasan masalah. Penelitian difokuskan pada kinerja bagi hasil konsinyasi dan kesejahteraan anggota Lab. Kopsyarma FEBI UINSA. Sehingga *output* yang diharapkan adalah kinerja bagi hasil *syirkah* abdan (konsinyasi) dan bagaimana mengoptimalisasikanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi, dan batasan masalah, maka muncul permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana bagi hasil kinerja syirkah abdan (konsinyasi) di laboratorium koperasi syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin sunan ampel surabaya dalam perspektif ekonomi islam?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menjadi referensi serta pembanding dengan penelitian saat ini

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian saat ini dengan penjelasan sebagai berikut:

Detty Elviantari, Analisis Perkembangan Usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang diteliti. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut sama-sama menganalisis perkembangan usaha koperasi hanya saja pada penelitian saat ini lebih di spesifikan pada bagi hasil konsinyasi.[11]

Deny Cristian, Wanprestasi Dalam Perjanjian Konsinyasi di Dapur Roti Bu Haryati. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini-sama-sama membahas perjanjian kerjasama konsinyasi.[12]

---

[11] Detty Elviantari, "Analisis Perkembangan Usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang", (Jurnal — Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015).
[12] Deny Cristian, "Wanprestasi Dalam Perjanjian Konsinyasi di Dapur Roti Bu Haryati", (Jurnal — Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Burhanuddin Yusuf, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berkaitan dengan cara meilai tingkat kesehatan koperasi dan aspek yaqng mempengaruhinya. Sedangkan penelitian saat ini lebih berkaitan untuk menilai kinerja bagi hasil yang diterapkan oleh Lab. Kopsyarma. Persamaan kedua penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu koperasi syariah.[13]

Muchamad Agung Satria Candra dan Riza Yonisa Kurniawan. Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Kopma UNESA). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitin terdahulu berkaitan dengan faktor yang berpengaruh terhadap besaran SHU, sedangkan penelitian saat ini berkaitan dengan bagi hasil konsinyasi dan dampaknya. Persamaan kedua penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti yaitu koperasi mahasiswa.[14]

Latifah Nur Aini, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi keikutsertaan anggota dalam koperasi, sedangkan

[13] Burhanuddin Yusuf, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah", (Jurnal — UIN Syarif Hidayatullah, 2016).
[14] Muchamad Agung Satria Candra dan Riza Yonisa Kurniawan, "Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Kopma UNESA)", (Jurnal — Universitas Negeri Surabaya, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian saat ini membahas bagi hasil konsinyasi. Persamaan kedua penelitian ini adalah kesamaan objek penelitian yaitu koperasi mahasiswa.[15]

Erlin Cahyani, Pelaksanaan Penjualan Sepeda Motor Dengan Sistem Konsinyasi Antara PT. Capella Dinamik Nusantara Dengan Chanel Honda Tend di Kecamatan Kampar Kiri Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. Perbedan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini, sama-sama berkaitan dengan kerjasama konsinyasi.

Annisa Sitoresmi, et.al, Pola Kontrak Kerjasama Konsinyasi Antara Distribution Outlet (distro) dengan Supplier di Kota Bengkulu. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada perbedaan objek penelitian. Sedangkan persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas pola kerjasama konsinyasi.[16]

Farokhah Muzayinatun Niswah dan Dina Fitrisia Septiarini. Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan dan Penurunan Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan SHU koperasi syariah. Sedangkan peelitian ini berkaitan dengan bagi hasil

[15] Latifah Nur Aini, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta", (Jurnal — Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
[16] Annisa Sitoresmi, et.al, "Pola Kontrak Kerjasama Konsinyasi Antara Distribution Outlet (distro) dengan Supplier di Kota Bengkulu", (Jurnal — Universitas Bengkulu, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsinyasi koperasi syariah mahasiswa. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama koperasi syariah.[17]

Nurul Mukhlisah dan Mairijani. Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membahas kesyariahan akad perjanjian. Sedangkan Sedangkan peelitian ini berkaitan dengan bagi hasil konsinyasi koperasi syariah mahasiswa, persamaan kedua penelitian tersebut adalah sama-sama membahas kerjasama konsinyasi.[18]

Elynda Riska Armala, et.al, Economic Education Student Perception Toward Koperasi Mahasiswa (Kopma) Of Riau University. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian dahulu membahas persepsi mahasiswa ekonomi terhadap adanya Kopma sedangkan penelitian ini membahas bagi hasil konsinyasi Kopma. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah objek penelitian yang sama yaitu Koperasi Mahasiswa.[19]

Dari hasil pngumpulan dan uraian penelitian tersebut diatas yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, menunjukan bahwa penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini memiliki spesifikasi masalah yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, khususnya terkait variabel dan objek yang diteliti.

---

[17] Farokhah Muzayinatun Niswah dan Dina Fitrisia Septiarini. "Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan dan Penurunan Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah", (Jurnal — Universitas Airlangga, 2017).

[18] Nurul Mukhlisah dan Mairijani, "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah", (Jurnal — Politeknik Negeri Banjarmasin, 2013).

[19] Elynda Riska Armala, et.al, "Economic Education Student Perception Toward Koperasi Mahasiswa (Kopma) Of Riau University", (Jurnal — Universitas Riau, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Detty E lviantari	Analisis Perkembangan Usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Untuk menganalisa perkembangan usaha serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang
			Variabel	Analisis perkembangan usaha
			Temuan	Perkembangan usaha pada KPN mengalami peningkatan dan penurunan, peningkatan disebabkan karena dinaikkanya plafond pinjaman (usaha simpan pinjam) dan bertambahnya jumlah persediaan barang dagang (usaha dagang), sedangkan penurunan disebabkan kredit macet pada pinjaman dan pembatasan jumlah pinjaman (usaha simpan pinjam) dan kredit macet pada pinjaman barang dagang serta menurunya persediaan barang dagang (usaha dagang).
2	Deny Cristian	Wanprestasi Dalam Peranjian Konsinyasi di Dapur Roti Bu Haryati	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Analisis penyebab wanprestasi dalam perjanjian konsinyasi di dapur roti Bu Haryati
			Variabel	Kerjasama konsinyasi
			Temuan	Perjanjian kerjasama konsinyasi di tentukan oleh dapur roti Bu Haryati dan disepakati oleh pihak konsinyi. Perjanjian hanya berupa lisan sehingga rawan adanya permasalahan dikemudian hari karena tidak cukup adanya bukti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
3	Burhanuddin Yusuf	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Analisis kesehatan koperasi syariah
			Variabel	Cara menilai kesehatan koperasi syariah
			Temuan	Kesehatan koperasi syariah dapat dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhanya, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
4	Muchamad Agung Satria Candra dan Riza Yonisa Kurniawan	Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Kopma UNESA)	Jenis Penelitian	Kuantitatif
			Tujuan	Untuk mengetahui pengaruh faktor jumlah anggota, jumlah simpanan, dan volume usaha terhadap pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU)
			Variabel	faktor yang mempengaruhi besaran SHU
			Temuan	jumlah anngota, jumlah simpanan, dan volume usaha berpengaruh positif terhadap SHU
5	Latifah Nur Aini	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada Kopma UNY
			Variabel	Faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.
			Temuan	Faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota diantaranya pendidikan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, serta tingkat kepercayaan anggota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
6	Erlin Cahyani	Pelaksanaan Penjualan Sepeda Motor Dengan Sistem Konsinyasi Antara PT. Capella Dinamik Nusantara Dengan Channel Honda Tend di Kecamatan Kampar Kiri Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Meneliti tentang tinjauan hukum Islam mengenai pola penjualan sepeda motor dengan sistem konsinyasi antara PT. Capella Dinamik Nusantara dengan Chanel Honda Tend di Kecamatan Kampar Kiri.
			Variabel	Kerjasama konsinyasi
			Temuan	Pelaksanaan penjualan konsinyasi menggunakan akad wakalah. PT. Capella Dimanik Nusantara memberikan kuasa kepada Chanel Honda Tend untuk menjualkan barangnya
7	Annisa Sitoresmi, et.al	Pola Kontrak Kerjasama Konsinyasi Antara Distribution Outlet (distro) dengan Supplier di Kota Bengkulu	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Analisa pola kontrak kerjasama konsinyasi antara distro dengan supplier dikota Bengkulu
			Variabel	Kerjasama konsinyasi
			Temuan	Supplier menitipkan barang ke pihak distro dengan ketentuan distro memperoleh keuntungan sebesar 15% dari hasil penjualan dan pembayaran dilakukan pada bulan ketiga setelah penghitungan jumlah barang
8	Farokhah Muzayinatun Niswah dan Dina Fitrisia Septiarini	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan dan Penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah	Jenis Penelitian	Kuantitatif dan Kualitatif
			Tujuan	Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan
			Variabel	faktor yang berpegaruh pada kenaikan dan penurunan SHU koperasi syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
			Temuan	faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan SHU koperasi syariah diantaranya modal sendiri, aset, pendapatan pembiayaan, dan paling signifikan adalah pendapatan pembiayaan
9	Nurul Mukhlisah dan Mairijani	Konsiyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah	Jenis Penelitian	Kualitatif
			Tujuan	Analisa hukum Islam tentang kerjasama konsinyasi
			Variabel	Kerjasama konsinyasi
			Temuan	Perjanjian kerjasama konsinyasi diperbolehkan oleh hukum syariah. perjanjia kerjsama konsinyasi merupakan akad perjanjian antara pemilik barang (konsinyor) dengan pemilik lapak (konsinyi) dimana konsinyor telah memberikan wewenang kepada konsinyi untuk menjualkan barang sehingga tidak ada unsur gharar diantara keduanya.
10	Elynda Riska Armala, et.al	Economic Education Student Perception Toward Koperasi Mahasiswa (Kopma) Of Riau University	Jenis Penelitian	Kualiitatif
			Tujuan	Analisa persepsi mahasiswa pendidikan ekonomi tentang kopma Universitas Riau
			Variabel	Persepsi mahasiswa ekonomi terhadap kopma
			Temuan	sebagian besar mahasiswa ekonomi tidak mengetahui adanya kopma Universitas Riau disebabkan leak kopma yang tidak strategis dan kurangnya sosialisasi kopma dengan mahasiswa ekonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dikarenakan adanya perubahan bagi hasil *syirkah* abdan (konsinyasi) di Lab. Kopsyarma FEBI UINSA. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagi hasil kinerja *syirkah* abdan (konsinyasi) di Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Harapan peneliti bahwa penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Secara Teoretis

   Penelitian berguna sebagai tambahan pengetahuan mengenai bagi hasil *syirkah* abdan dalam implikasi konsinyasi di koperasi syariah.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Lab. Kopsyarma penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja bagi hasil *syirkah* abdan dalam implikasi konsinyasi di Lab. Kopsyarma FEBI sehingga dapat dijadikan evaluasi.

   b. Bagi Mahasiswa UINSA penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan tambahan mengenai Lab. Kopsyarma FEBI UINSA sehingga menumbuhkan minat untuk menjadi bagian dari Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan bagian-bagian judul sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap maksud dari judul penelitian.

1. *Syirkah* Abdan

   Syirkah Abdan adalah persekutuan dua pihak pekerja atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Pembagian laba pada *syirkah* ini bergantung pada tanggungan bukan pekerjaan, apabila salah seorang pekerja berhalangan tidak dapat melaksanakan pekerjaan, keuntungan tetap dibagi dua, sesuai kesepakatan. Pernyataan ini mengandung konsekuensi bahwa pekerjaan yang dilakukan masing-masing anggota *syirkah* dapat berbeda begitu juga keuntungan yang diperoleh[20]. *Syirkah* abdan dalam Lab. Kopsyarma FEBI diimplikasikan dalam konsinyasi dimana *syirkah* dilakukan antara Lab. Kopsyarma FEBI dan pedagang.

2. Konsinyasi

   Konsinyasi merupakan kesepakatan kerjasama titip-jual dimana pemilik barang (pedagang/konsinyor) menitipkan barang kepada pemilik tempat/lapak yang selanjutnya bertindak sebagai penjual (Konsinyi) dengan memberikan keuntungan kepada konsinyi.[21] Perjanjian konsinyasi di dalam Lab. Kopsyarma FEBI dilakukan antara Lab. Kopsyarma FEBI (Konsinyi) dan pedagang yang memiliki latar belakang sebagai akademisi UINSA (Konsinyor) dengan memberikan komisi kepada Lab. Kopsyarma FEBI atas jasanya menjualkan barang yang dimiliki oleh pedagang.

---

[20] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Angkara, 2006), 816

[21] Mukhlisah, Nurul dan Mairijani. 2013. "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah", 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Hasil Konsinyasi

Bagi hasil konsinyasi merupakan pembagian hasil usaha atas kerjasama konsinyasi yang besaranya telah disepakati bersama antara kedua belah pihak yaitu pedagang dan pihak yang memiliki lapak. Bagi hasil konsinyasi dapat diartikan juga sebagai keutungan/kerugian yang diperoleh oleh pihak yang terlibat dalam perjanjian konsinyasi dalam hal ini adalah pedagang dan pemilik lapak.[22] Bagi hasil konsinyasi antara Lab. Kopsyarma FEBI dengan pedagang disepakati dalam perjanjian konsinyasi, besaran keuntungan yang diberikan kepada konsinyi diambil dari keuntungan bersih atau omset dari konsinyor.

4. Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UINSA

Koperasi adalah badan usaha yang mendorong kemajuan ekonomi kerakyatan yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua puluh anggota dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.[23] Sedangkan Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa adalah laboratorium berbentuk koperasi yang diperuntukan untuk mahasiswa sebagai sarana pendidikan, tempat penelitian, wadah kewirausahaan yang bertujuan menyejahterakan anggotanya berasaskan prinsip Islam.[24] Lab. Kopsyarma FEBI UINSA berdiri pada 15 Agustus 2017 dan mulai operasional tanggal 11 September 2017, saat ini menjalankan dua unit usahanya yaitu minimarket dan simpan pinjam.

---

[22] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 26.
[23] Ahmad Dimyati, dkk, *Islam dan Koperasi: Telaah Peran Serta Umat Islam dalam Pengembangan Koperasi,* (Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989), 13.
[24] Data Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UINSA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan teknik yang didasarkan pada jenis masalah seperti pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan Lab. Kopsyarma FEBI untuk merumuskan bagi hasil *syirkah*.

Penelitian dengan judul **Bagi Hasil Kinerja Syirkah Abdan (Konsinyasi) di Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam** ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pemecahan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikanya.[25]

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dilakukan dengan mengamati dan mempelajari perubahan bagi hasil *syirkah* dalam implikasi konsinyasi secara rinci dan mendalam meliputi penyebab dan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu.

2. Sasaran dan Lokasi Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Lab. Kopsyarma FEBI selaku pihak konsinyi menetapkan bagi hasil konsinyasi kepada pedagang selaku pihak konsinyor.

Lokasi penelitian bertempat di Lab. Kopsyarma FEBI UINSA

[25] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perubahan bagi hasil konsinyasi, jumlah anggota, jumlah konsinyor, jumlah konsumen, dan SHU yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak terkait, serta data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data didalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.[26]

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang digunakan dalam penelitian.[27] Sumber primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang dijadikan sumber primer adalah:

1) Dewan Pengawas Syariah Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, yang akan memberikan informasi terkait sisi kesyariahan Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.
2) Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, yang akan memberikan informasi dan data terkait perkembangan Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.

[26] Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif dan Pendekatan Sosial* (Yogyakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2007), 55

[27] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press,2001), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ketua Bidang Usaha Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, yang akan memberikan informasi dan data terkait pedagang, kerjasama konsinyasi dan bagi hasilnya.
4) Pedagang Lab. Kopsyarma FEBI, yang akan memberikan informasi terkait knerja bagi hasil konsinyasi dari sisi pedagang.

Dengan keterangan sebagai berikut: pembina yaitu Hj. Nurlaila, S.E, M.M, merupakan salah satu pendiri sekaligus Dewan Pengawas Syariah (DPS) Lab. Kopsyarma periode 2018-2019, pengurus yaitu M. Rizki Fahrurrazi selaku salah satu pendiri dan ketua umum Lab. Kopsyarma periode 2018-2019, Metahul Jannah selaku ketua bidang usaha Lab. Kopsyarma periode 2018-2019, Elvira Danaparamita selaku pedagang Lab. Kopsyarma FEBI tahun 2017-sekarang.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber pendukung. Sumber ini merupakan sumber kedua setelah sumber primer.[28] Data tersebut diperoleh dari:

1) Arsip untuk mendeskripsikan perkembangan objek penelitian,
2) Arsip berupa buku yang berisi data-data pedagang, perubahan bagi hasil, dan pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.
3) Jurnal dan penelitian terdahulu terkait kinerja, *syirkah*, bagi hasil konsinyasi dan kesejahteraan anggota.

[28] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam penelitian. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:[29]

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini digunakan untuk menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan dan persoalan ketika dilapangan. Kesemuanya digunakan untuk memperoleh deskripsi secara global tentang objek penelitian.

b. Tahap Persiapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami penelitian, persiapan memasuki lapangan dan mengumpulkan data dilapangan. Pada saat ini peneliti menindaklanjuti pokok permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-sata dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti menganalisa data yang telah didapat dari lapangan. Analisis dari laporan ini merupakan tugas terpenting dalam suatu penelitian.

[29] Lexy J. Maleog, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang ditelah ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi atau data dengan melakukan percakapan antara pewawancara dan narasumber.[30] Wawancara ini peneliti tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah Lab. Kopsyarma FEBI, Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, Ketua Unit Usaha Lab. Kopsyarma FEBI, dan Pedagang Lab. Kopsyarma FEBI. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada jam dan hari operasional Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, senin-jumat pukul 09.00-10.00 WIB.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi atau data dengan cara melakukan pengamatan pada objek penelitian.[31] Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas petugas Lab. Kopsyarma FEBI terkait *job desk* masing-masing petugas, akad *syirkah*, pembagian hasil keuntungan konsinyasi, kegiatan-kegiatan Lab. Kopsyarma FEBI yang berkaitan dengan perkoperasian, dan media sosial Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.

[30] Ibid, 139.
[31] Ibid, 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Penelitian dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen terkait bagi hasil *syirkah* dalam implementasi konsinyasi dan kesejahteraan anggota Lab. Kopsyarma FEBI UINSA.

7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode **deskriptif analitis** melalui pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu hal, seperti peristiwa, keadaan, situasi, maupun kegiatan. Dimaksudkan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai objek serta hubungan antar fenomena yang diteliti.[32]

Pada tahap analisis data terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, yaitu:

1) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.
2) Penyajian data (*data display*) yaitu deskripsi dalam bentuk naratif berdasarkan kumpulan informasi yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3) Penarikan kesimpulan dan verivikasi *(conclusion drawing and verification),* mencari arti atau makna yang diperoleh dari data lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi

[32] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung maka setiap kesimpulan yang ditetapkan akan di verifikasi secara terus menerus hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Melalui tiga langkah analisis data tersebut memudahkan peneliti untuk menganalisis data dari informan. Peneliti juga membuat kategorisasi untuk mengklasifikasikan data-data kunci sehingga bisa lebih mudah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam proses penelitian tidak semua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian informasi, tindakan, dan ungkapan yang didapat perlu diukur terlebih dahulu keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajad ketepatan dan kepercayaan sebagai hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti harus mengetahui cara-cara memperoleh tingkat keabsahan data diantaranya:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentkan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian. [33]

[33] Lexy J. *Maleog, Metode Penelitian Kualitatif,* 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, sehingga data tersebut dapat diterima. Dengan kata lain menelaah data-data yang terkait denga fokus penelitian, sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan. Peneliti melakukan pengamatan yang lebih mendalam mengenai data-data yang berkaitan perubahan bagi hasil konsinyasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang kerjasama konsinyasi, perubahan bagi hasil konsinyasi, kegiatan Lab. Kopsyarma FEBI serta kesejahteraan anggota.

c. Triangulasi

Dalam penelitian, penulis menggunakan triangulasi dengan melakukan beberapa perbandingan, karena triangulasi merupakan teknik gabungan yang dilakukan untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Dengan adanya teknik ini dapat diketahui adanya alasan terjadinya perbedaan penulis, memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan kembali data yang diperoleh. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab diantaranya:

Bab I, Pedahuluan. Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil peneliian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi Kerangka Teoritis. Berkaitan dengan teori-teori tentang bagi hasil perjanjian konsinyasi, faktor-faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi, serta tinjauan hukum Islam terhadap kerjasama konsinyasi.

Bab III, Data Penelitian. berkaitan dengan deskripsi data secara lengkap tentang sistematika dan perubahan bagi hasil konsinyasi, kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi di Lab. Kosyarma. Profil Lab. Kosyarma FEBI diantaranya: 1. Sejarah berdirinya, 2. Profil, 3. Visi dan Misi, 4. Lokasi 5. Jam operasional 6. Struktur organisasi, 7. Unit usaha, 8. Simpanan 9. Anggota, 10. Pengurus, 11. Konsinyor, 12. Sistem syariah yang diterapkan, 13. Modal usaha, 14. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Bab IV, Analisa Data. Berisi analisa data terkait perubahan kinerja bagi hasil konsinyasi serta pertimbangan yang melatar belakanginya dan kaitanya dengan kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi di Lab. Kopsyarma.

Bab V, adalah Penutup berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KERANGKA TEORITIS

TEORI *SYIRKAH*, KONSINYASI, DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI

A. *Syirkah*

1. Pengertian *Syirkah*

Istilah lain dari musyarakah adalah *syirkah*. Secara bahasa *asy-syirkah* berarti *al-ihtilat* (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha. Sedangkan menurut istilah para Fuqaha berbeda pendapat mengenai pengertian *syirkah*, diantaranya menurut Sayyid Sabiq, yang dimaksud dengan *syirkah* adalah akad antara orang yang berserikat dalam modal dan keuntungan.[34] Menurut Hasbi ash-Shidiqie, bahwa yang dimaksud dengan *syirkah* adalah akad yang berlaku antara dua orang atau lebih untuk ta'awun dalam bekerja pada suatu usaha dan membagi keuntunganya.[35]

2. Macam-Macam *Syirkah*

Menurut madzhab Syafi'i dan Maliki *syirkah* terbagi atas empat macam, diantaranya:[36]

a) *Syirkah 'Inan*

Syirkah inan adalah persekutuan dalam pengelolaan harta oleh dua orang. Mereka memperdagangkan harta tersebut dengan keuntungan

[34] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, Jilid 4, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), 317
[35] Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 125
[36] Rahmad Syafi'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagi dua. Dalam *syirkah* ini, tidak disyaratkan sama dalam jumlah modal, begitu juga wewenang dan keuntungan. [37]

b) *Syirkah Mufawadah*

Syirkah mufawadah merupakan persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak pihak yang didalamnya adalah sama, baik dalam hal modal, pekerjaan maupun keuntungan dan resiko kerugian.[38]

Syarat-syarat *syirkah mufawadah* sebagai berikut:

1) Harta masing-masing perseorangan harus sama
2) Persamaan wewenang dalam membelanjakan
3) Persamaan agama
4) Setiap persero harus daat menjadi penjamin, atau wakil dari persero lainnya dalam hal pembelian dan penjualan barang yang diperluka.[39]

c) *Syirkah Abdan*

Syirkah abdan atau *syirkah a'mal* adalah persekutuan dua pihak pekerja atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Pembagian laba pada *syirkah* ini bergantung pada tanggungan bukan pekerjaan, apabila salah seorang pekerja berhalangan tidak dapat melaksanakan pekerjaan, keuntungan tetap dibagi dua, sesuai kesepakatan. Pernyataan ini mengandung konsekuensi bahwa pekerjaan yang dilakukan masing-masing anggota *syirkah* dapat berbeda begitu juga

[37] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, jilid 4, 318.
[38] Ibid
[39] Ibnu Rusdy, Bidayatul al-Mujtahid, jilid 4, Alih Bahasa. Imam Ghazali Said (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), 306

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuntungan yang diperoleh[40]. Alasan dibolehkanya *syirkah* abdan adalah adanya hadis yang diriwayatkan Abu Ubaidah, ia berkata *"Aku, Ammar, dan Said pernah bersyirkah dalam perolehan bagian perang Badar. Lalu Said datang membawa dua orang tawanan, sedangkan aku dan Ammar tidak membawa apa-apa" (HR. Abu Dawud, Nasa'i, dan Ibn Majh).*

d) *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah dua orang atau lebih yang bersyarikat dalam membeli sesuatu dengan tanggung jawab keduanya. Jika mendapat untung, maka dibagi dua sesuai dengan syarat yang mereka tetapkan. Dinamakan demikian karena tidak memiliki modal dan akan dilepaskan barang itu kepada keduanya hanya atas dasar tanggung jawab keduanya, kemudian keduanya membagi laba sesuai dengan persyaratan yang disepakati.[41]

B. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kerja menurut kamus bahasa Indonesia adalah kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan (diperbuat), sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, sedangkan konsep kinerja (kinetika energi kerja) yang dalam bahasa inggris disebut *performance.* Kinerja merupakan output atau

[40] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Angkara, 2006), 816
[41] Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Ribgkasan Fiqih Lengkap*, (Jakarta: Darul Falah, 2005), 618

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi pekerjaan dalam periode tertentu.[42]

Menurut Sudarmanto, dari berbagai pengertian kinerja yang ada, dapat diambil benang merah dalam dua pengertian dibawah ini:

a) Kinerja sebagai hasil, kinerja diartikan sebagai produksi atau pekerjaan tertentu yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu.
b) Kinerja sebagai perilaku, kinerja diartikan sebagai seluruh perilaku yang relevan dngan tujuan organisasi sebagai tempat orang bekerja.[43]

2. Terdapat 3 level kinerja terkait dengan konsep kinerja, meliputi:
   a) Kinerja organisasi

      Kinerja organisasi merupakan pencapaian hasil dari organisasi (*out come*) pada level analisis suatu organisasi. Kinerja pada level ini terkait dengan perencanaan, tujuan, serta manajemen organisasi.
   b) Kinerja proses

      Kinerja proses merupakan proses tahapan kinerja dalam menghasilkan *output* (produk dan layanan). Kinerja pada level ini terkait dengan perencanaan, tujuan, serta manajemen proses.
   c) Kinerja individu

      Kinerja individu merupakan efektifitas atau pencapaian pada level pekerjaan atau pegawai. Kinerja pada level ini terkait dengan perencanaan, tujuan, serta manajemen pekerjaan dan karakteristik

[42] Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, (*Jakarta: Salemba Empat, 2009), 5
[43] Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM,*
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu.[44]Dalam penelitian ini, yang dikaji adalah kinerja organisasi. Kinerja organisasi merupakan pencapaian hasil dari perencanaan, tujuan, pengelolaan, serta manajemen yang telah dilakukan secara optimal oleh organisasi.

Pengukuran kinerja (prestasi) merupakan proses penilaian terhadap hasil kerja perusahaan secara periodik.[45] Jenis pekerjaan yang beragam membuat pengukuran nilai kerja sulit untuk dilakukan karena memiliki ukuran yang berbeda-beda.

Agar dapat dievaluasi perkembangan kinerja maka perlu diukur kinerja individu atau organisasi secara periodik enam bulan atau minimal satu tahun sehingga dapat diketahui perkembangan untuk tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini sistem pengukuran menggunakan model pengukuran finansial dan non finansial yang berfokus pada tindakan. Model pengukuran seperti ini disebut *Balanced Scorecard.*

3. Pandangan Islam tentang kinerja

Kinerja (*performance*) merupakan hasil pencapaian seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dalam melakukan pekerjaanya disebut juga "*level of performance*". Tingkat *level of performance* yang tinggi dapat menunjukan bahwa seseorang atau organisasi tersebut produktif, sebaliknya tingkat *level of*

[44] Ibid, hlm 7
[45] Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku dan Budaya Organisasi,* Pustaka Pelajar, Bandung, 2005, 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

performance yang rendah dapat dikatakan bahwa seseorang atau organisasi tersebut tidak produktif.[46]

C. Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang besaranya telah disepakati bersama antara kedua belah pihak yaitu pemilik dana dan pengelola.[47] Bagi hasil dalam lembaga keuangan diartikan sebagai pembagian pendapatan hasil usaha yang telah ditentukan terlebih dahulu diawal akad (perjanjian kontak). Penentuan besaran porsi bagi hasil ditentukan diawal akad sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan saling rela tanpa ada unsur paksaan sehingga terciptanya keadilan bersama dan tidak timpang sebelah bagi salah satu pihak.[48]

2. Landasan Syariah Bagi Hasil

Adapun dalil syar'i yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist yang menjadi landasan bagi hasil adalah sebagai berikut:

a) Al-Quran

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Qs. al-Maidah:2)[49]

---

[46] Moh As'ad, *Psikologi Industri,* (Jakarta, PT. Rineka Cipta 1991), 62
[47] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, 26
[48] Ibid.
[49] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Bandung: CV. Diponegoro,2005), 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Bagi Hasil

   Metode bagi hasil terdapat dua sistem yaitu:

   a) Bagi hasil (*revenue sharing*) yaitu sistem bagi hasil yang dihitung dari keseluruhan pendapatan usaha (bruto).

   b) Bagi hasil (*profit sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari keseluruhan pendapatan uaha setelah dikurangi modal dan biaya operasional (netto). Dalam lembaga keuangan lebih dikenal dengan istilah *profit and loss sharing* yang artinya pebagian keuntungan dan kerugian dari pendapatan usaha yang diperoleh.

4. Distribusi bagi hasil

   Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Bagi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah dengan ketentuan umum:

   a) Pada dasarnya Lembaga Keuangan Syariah boleh mengginakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*) maupun Bagi Untung (*Profit Sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah) nya.

   b) Dilihat dari segi kemaslahatan (al-ashlah), saat ini, pembagian hasil usaha sebaikny/a digunakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*).

   c) Penetapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad. [50]

[50]Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 14/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha Lembanga Keuangan Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Konsinyasi

1. Pengertian konsinyasi

Konsinyasi adalah kesepakatan kerjasama titip-jual dimana pemilik barang (Konsinyor) menitipkan barang kepada pihak lain yang selanjutnya bertindak sebagai penjual (Konsinyi) dengan memberikan keuntungan kepada konsinyi.[51]

2. Manfaat Konsinyasi

Menurut Stefanus Hadi Darmadji adapun konsinyasi memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yang melakukan kerjasama diantaranya:[52]

a) Bagi Pengamanat Konsinyor)
   1) Memperluas wilayah atau jaringan pemasaran
   2) Dapat mengendalikan harga jual dari produk atau barang
   3) Memperkecil biaya penyimpanan produk atau barang
b) Bagi Komisioner (Konsinyi)
   1) Terlepas dari resiko kepemilikan produk atau barang
   2) Modal kerja yang lebih sedikit

3. Hak dan Kewajiban Konsinyi/Komisioner

Menurut Hadori Yunus berikut merupakan kewajiban-kewajiban dan hak-hak Komisioner/Konsinyi:

a) Kewajiban-kewajiban

[51] Mukhlisah, Nurul dan Mairijani. 2013. "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah", 32
[52] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Konsinyi berkewajiban menjaga dan memastikan keamanan produk atau barang yang diterima dari konsinyor.
2) Konsinyi berkewajiban menjualkan produk atau barang milik konsinyor secara maksimal sesuai ketentuan-ketentuan dalam kesepakatan perjanjian.
3) Konsinyi berkewajiban untuk membuat pelaporan tertulis tentang produk atau barang milik konsinyor, baik saat barang masuk meliputi pencatatan jumlah dan jenis barang sehingga terdiferensiasi dengan barang lain yang bukan milik konsinyor, hingga saat transaksi sampai dengan pembagian hasil konsinyasi, semua harus dicatat secara transparan dalam rekening pembukuan untuk melidungi hak-hak konsinyor.
4) Konsinyi berkewajiban membuat laporan periodik tentang produk atau barang milik konsinyor meliputi: barang yang diterima, barang yang telah terjual, dan barang yang masih dalam persediaan, serta mengadakan penyelesaian keuangan.

b) Hak-hak

1) Konsinyi berhak untuk menerima komisi sebagai kompensasi atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk menjualkan produk atau barang milik konsinyor dengan jumlah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kesepakatan perjanjian konsinyasi kedua belah pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Konsinyi berhak untuk menerima jaminan (garansi) atas kualitas produk atau barang yang dijual oleh konsinyor.
3) Konsinyi berhak untuk memberikan persyaratan atas pembayaran hasil konsinyasi sebagai jaminan untuk pemasaran produk atau barang dari konsinyor yang bersangkutan, meskipun demikian konsinyor tetap diperbolehkan untuk memberikan batasan atas persyaratan yang diajukan oleh konsinyi yang harus diperjanjikan.

4. Barang-Barang Konsinyasi yang Dikembalikan

Sesuai perjanjian konsiyasi, produk atau barang konsinyasi yang tidak laku terjual dan atau tidak layak jual disebabkan rusak atau cacat, maka barang tersebut akan dikembalikan kepada pihak konsinyor. Dalam hal pengembalian produk atau barang konsinyasi yang rusak atau cacat sehingga manfaatnya tidak lagi sebanding dengan harga pokoknya. Maka penurunan nilai harus diakui sebagai kerugian. Jika untuk menjualkan kembali produk atau barang konsinyasi yang sudah rusak atau cacat tersebut membutuhkan biaya perbaikan, maka biaya perbaikan harus diakui sebagai biaya periode yang bersangkutan.

5. Sistem Konsinyasi dalam Hukum Perjanjian/Akad Syariah[53]

Perjanjian/akad seringkali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, keseharian kita tidak akan lepas dari suatu perjanjian/akad untuk menyatukan dua pihak yang memiliki tujuan yang sama, yang tidak bisa dipenuhi oleh satu pihak saja. Mengingat betapa pentingnya

[53] Khoirun Ahmad, Agus. 2018. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Konsinyasi Dalam Prakik Jual Beli Barang* (Studi Kasus di PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Semarang), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjanjian/akad, setiap peradaban manusia pasti memberikan perhatian lebih dan pengaruh terhadapnya. Demkian juga dengan agama Islam, Al-Qur'an dan Hadist menjadi dasar dan pondasi utama dalam peletakan setiap perjanjian/akad. Dasar-dasar Al-Qur'an dan Hadist kemudian dikembangkan oleh ahli-ahli hukum Islam dari abad ke abad yang kemudian disebut hukum perjanjian syariah.

Dalam hukum Islam kontemporer perikatan disebut dengan istilah "*iltizam*" sedangkan istlah "*akad*" diartikan sebagai perjanjian dan kontrak. Adanya akad akan melahirkan akibat hukum yang disebut dengan tujuan akad. Tujuan akad adalah tujuan bersama yang hendak dicapai oleh pera pihak melalui pembuatan akad. Dalam hukum Islam, akibat hukum akad disebut "hukum akad" (hukum al-'aqd). Untuk akad bernama tujuan akad secara umum sudah sdah ditentukan oleh pembuat Hukum Syariah. Sedangkan untuk akad yang tidak bernama ditentukan oleh pihak yang terikat sesuai dengan maksud penutupan akad.

Tujuan akad bernama diketegorikan sebagai berikut:[54]

a) Perpindahan kepemilikan dengan atau tanpa imbalan (*at-tamlik*)
b) Melakukan pekerjaan (*al-'amal*)
c) Melakukan persekutuan (*al-isytirak*)
d) Melakukan pendelegasian (*at-tafwidh)*
e) Melakukan penjaminan (*at-tautsiq)*

[54] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tujuan akad diatas, sistem perjanjian konsinyasi termasuk dalam kategori perjanjian/akad dengan tujuan melakukan pekerjaan (*al Iltizam bi al 'Amal*) dengan dasar pengertian perjanjian konsinyasi merupakan perjanjian salah satu pihak memiliki barang dan menyerahkanya kepada pihak lain untuk di jualkan dengan memberikan komisi kepada pihak yang menjualkan tersebut sedangkan perikatan melakukan pekerjaan (*al Iltizam bi al 'Amal*) adalah suatu hubungan hukum antar pihak yang melakukan sesuatu. Perjanjian kerja (*al Iltizam bi al 'Amal*) dalam konsinyasi terjalin antara konsinyor sebagai pengamanat barang dan konsinyi sebagai komisioner dalam hal ini konsinyor memberikan wewenang kepada konsinyi untuk menjualkan produk atau barangnya.

E. Kesejahteraan Anggota

Dalam suatu paradigma pembangunan ekonomi, mepnjadi hal yang tidak dapat dipisahkan adanya perubahan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan apabila kesejahteraan masyarakat meningkat maka pembangunan ekonomi dikatakan meningkat pula. Pembangunan ekonomi dengan mengabaikan kesejahteraan masyarakat akan memunculkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai kondisi yang memperlihatkan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat itu sendiri.[55]

[55] Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Perkasa, 2006), 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Michael P Todaro mendefiniskan kesejahteraan meliputi beberapa hal, diantaranya terpenuhinya keputungan pangan, sandang, dan papan. Terpenuhinya kesehatan, pendidikan, aktivitas individu mencakup hubungan sosial, bekerja, dan lingkungan hidup.[56] Sebuah keluarga dikategorikan sejahtera apabila memenuhi kriteria berikut, diantaranya:

1) Keluarga yang terpenuhi dalam kebutuhan anggotanya yaitu pangan, sandang, papan, sosial, dan agama.
2) Keluarga yang memiliki penghasilan dan pengeluaran yang sembang.
3) Keluarga yang terpenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan, lingkungan sosial, menjalankan ibadah agamanya.[57]

Kesejahteraan dapat dibedakan dari sisi sudut pandangnya yakni dari sisi materi dan non materi. Dari sisi mater dapat dilihat dari segi pendapatan dan konsumsi sedangkan dari sisi non materi, kesejahteraan dapat dilihat dari kesehatan dan pendidikan.

Pendapatan sebagai indikator kesejahteraan keluarga dengan pertimbangan karena data tersebut dapat diperoleh di kantor-kantor statistik. Sebalknya indikator alam mengukur kesejahteraan yang lebih kompleks seperti, memiliki tempat tinggal yang layak, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, lingkungan yang baik, serta kepemilikan alat hiburan seperti televisi.

[56] Michael P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, (Jakarta: Balai Aksara, 1983), 59
[57] Michael P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam merupakan agama yang paripurna, dalam seluruh aspek ajaranya berkaitan dengan kesejahteraan. Dalam Islam, upaya mewujudkan kesejahteraan tidak hanya mencakup keseahteraan dunia saja, akan tetapi juga mengutamakan kesejahteraan akhirat, yaitu dengan terpenuhinya melaksanakan ibadah dengan baik dan tenang. Sistem ekonomi Islam merupakan bagian dari syariat yang bertujuan agar manusia dapat mencapai kesejahteraan dunia dan kesejahteraan akhirat. Untuk memperoleh kesejahteraan tidak diperbolehkan dengan cara yang *bathil* (salah) seperti merampas hak orang lain. Kesejahteraan dan upaya memperolehnya, dalam pandangan ekonomi Islam tentu saja akan berbeda dengan kesejahteraan dalam ekonomi konvensional.[58]

Indikator kesejahteraan menurut Islam adalah terpenuhinya kebutuhan pokok manusia diantaranya makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, serta kenyamanan dalam melakukan ibadah. Dalam Islam, selain kebutuhan material seseorang, kenyamanan dalam beribadah juga menjadi indikator kesejahteraan. Selain dari pada itu, salah satu indikator kesejahteraan lainya adalah terpenuhinya kebutuhan konsumsi seseorang. Konsumsi dalam Islam hendaknya secukupnya saja dan tidak berlebihan. Tidak diperbolehkan juga dalam upaya mencapai kesejahteraan dengan melakukan hal-hal yang dilarang

[58] Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Islam. Indikator kesejahteraan lainya adalah memliki rasa aman, tenang, serta damai.[59]

Kesejahteraan manusia telah dijamin oleh Allah SWT. dengan sumber daya yang disediakan bumi tidak terbatas, agar sumber daya dapat bermanfaat bagi kebutuhan manusia maka diperlukan pengelolaan yang bijaksana dan sesuai syariat. Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebuthan materi dan non materi atau dengan kata lain terpenuhinya kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat.[60]

[59] Ibid., 26
[60] M Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2000), 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

GAMBARAN UMUM BAGI HASIL KINERJA SYIRKAH ABDAN (KONSINYASI) DI LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Gambaran Umum Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa (Lab. Kopsyarma) FEBI

1. Sejarah Berdirinya Lab. Kopsyarma FEBI UINSA

Sejarah lahirnya Lab. Kopsyarma FEBI UINSA bermula dari adanya kantin kejujuran. Kantin kejujuran FEBI merupakan wadah kewirausahaan yang dibentuk oleh mahasiswa dan dioperasionalkan oleh masing-masing mahasiswa yang berjualan. Kantin kejujuran berupa rak bersusun yang berisi barang dagangan yang dijual oleh mahasiswa, setiap dagangan menyediakan kotak kecil sebagai tempat meletakkan uang. Pembeli secara mandiri mengambil barang yang dibeli kemudian meletakkan sejumlah uang sesuai harga yang tertera kedalam kotak uang yang disediakan. Adanya kantin kejujuran membantu mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha serta melatih kejujuran bagi mahasiswa akan tetapi belum ada manajemen pengelolaan yang terstruktur dengan baik.

Setiap pedagang bertanggung jawab terhadap barang yang mereka jual masing-masing. Belum ada struktur organisasi yang jelas, sekedar saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tolong menolong secara kesepakatan untuk menjaga barang dagangan. Permasalahan yang timbul dari adanya kantin kejujuran yang notabenenya memiliki kepercayaan penuh terhadap konsumen, dan masih dijalankan secara individual adalah adanya kekurangan sejumlah uang pada tempat uang yang telah disediakan, kekurangan uang tersebut dinilai akibat dari ketidaktahuan pembeli tentang mekanisme/tata cara membeli dikantin kejujuran bahwa setiap barang dagangan memiliki tempat uang masing-masing sesuai pemilik barang dagangan tersebut. penilaian kedua adanya kekurangan uang disebabkan bahwa masih ada konsumen yang berlaku tidak jujur dengan tidak membayar setelah mengambil barang. Spekulasi-spekulasi tersebut memunculnya gagasan pembentukan "ES MART" oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA PRODI) Ekonomi Syariah FEBI UINSA.

ES MART merupakan program kerja Departemen Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UINSA yang ingin membentuk wadah kewirausahaan dengan struktur organisasi yang lebih tertata dan *job desk* yang jelas sehingga dapat mewadahi lebih banyak pedagang dari mahasiswa tidak hanya pedagang yang berjualan dikantin kejujuran. ES MART inilah yang menjadi cikal bakal dibentuknya Lab. Kopsyarma FEBI.

Lab. Kopsyarma FEBI adalah laboratorium berbentuk koperasi yang diperuntukan untuk mahasiswa sebagai sarana pendidikan, tempat penelitian, wadah kewirausahaan yang bertujuan menyejahterakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggotanya berasaskan prinsip Islam.[61] Lab. Kopsyarma FEBI bukan hanya memfasilitasi mahasiswa dalam bidang usaha jual beli saja, akan tetapi juga melayani pembukaan rekening tabungan dan menyalurkan pembiayaan kepada anggota. Lab. Kopsyarma FEBI telah dibentuk struktur organisasi dengan pembagian *job desk* berdasarkan jabatan masing-masing petugas dan telah memiliki sistem aplikasi berbasis komputer dalam pengelolaan unit usahanya sehingga lebih mudah dalam proses transaksi dan profesional dengan demikian tujuan koperasi untuk menyejahterakan anggota dapat tercapai.[62]

2. Profil Lab. Kopsyarma FEBI

Tabel 3.1

Profil Koperasi[63]

Subjek	**Keterangan**
Nama Koperasi	Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA
Alamat	Jl. Ahmad Yani No. 117 Surabaya, Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA (G1) Lantai 1.
Telepon	082320452556/081347774286
Email	kopsyarmauinsa2203@gmail.com
Intagram	kopsyama_uinsa

[61] Data Lab. Kopsyarma FEBI UINSA
[62] M. Rizky Fahrurrazi, Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara,* 22 November 2018
[63] Data Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek	Keterangan
Tanggal Berdiri	15 Agustus 2017
Mulai Beroberasi	11 September 2017
Unit Jasa	1. Minimarket 2. Simpan Pinjam
Jumlah Pengurus	22 orang

3. Visi dan Misi Lab. Kopsyarma FEBI

Lab. Kopsyarma FEBI sebagai koperasi mahasiswa dalam bentuk laboratorium memiliki visi misi yang dijadikan acuan dalam menentukan tujuan adanya Lab. Kopsyarma FEBI. Diantaranya:[64]

Visi:

Menjadikan Lab. Kopsyarma FEBI UINSA sebagai wadah pengembangan kompetensi dalam bidang perkoperasian dan kewirausahaan bagi mahasiswa UINSA.

Misi:

1. Meningkatkan pengetahuan anggota (mahasiswa) dalam bidang perkoperasian maupun kewirausahaan.
2. Mewujudkan koperasi yang mampu menjadi pejunjang perekonomian anggota koperasi

[64] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Turut berkonstribusi dalam pembangunan sumber daya anggota koperasi

4. Lokasi Lab. Kopsyarma FEBI

Berdasarkan data yang diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI, Lab. Kopsyarma FEBI merelokasi tempat yang sebelumnya berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).[65]

5. Jam Operasional Lab. Kopsyarma FEBI

Berdasarkan hasil wawancara, jam operasional yang diberlakukan oleh Lab. Kopsyarma FEBI adalah sebagai berikut:

a) Hari buka : Senin-Kamis / 7.40 - 16.20 WIB
b) Pengambilan bagi hasil konsiyasi pedagang : Jumat / 7.40 - 10.00 WIB.[66]

6. Struktur Organisasi Lab. Kopsyarma FEBI

Berdasarkan data yang diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI, struktur organisasi merupakan tatanan hubungan serta posisi dari organisasi/perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Berikut ini merupakan struktur organsasi Lab. Kopsyarma FEBI.[67]

---

[65] Ibid
[66] Metahul Jannah, Ketua Bidang Usaha Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 14 November 2018.
[67] M. Rizky Fahrurrazi, Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara,* 22 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

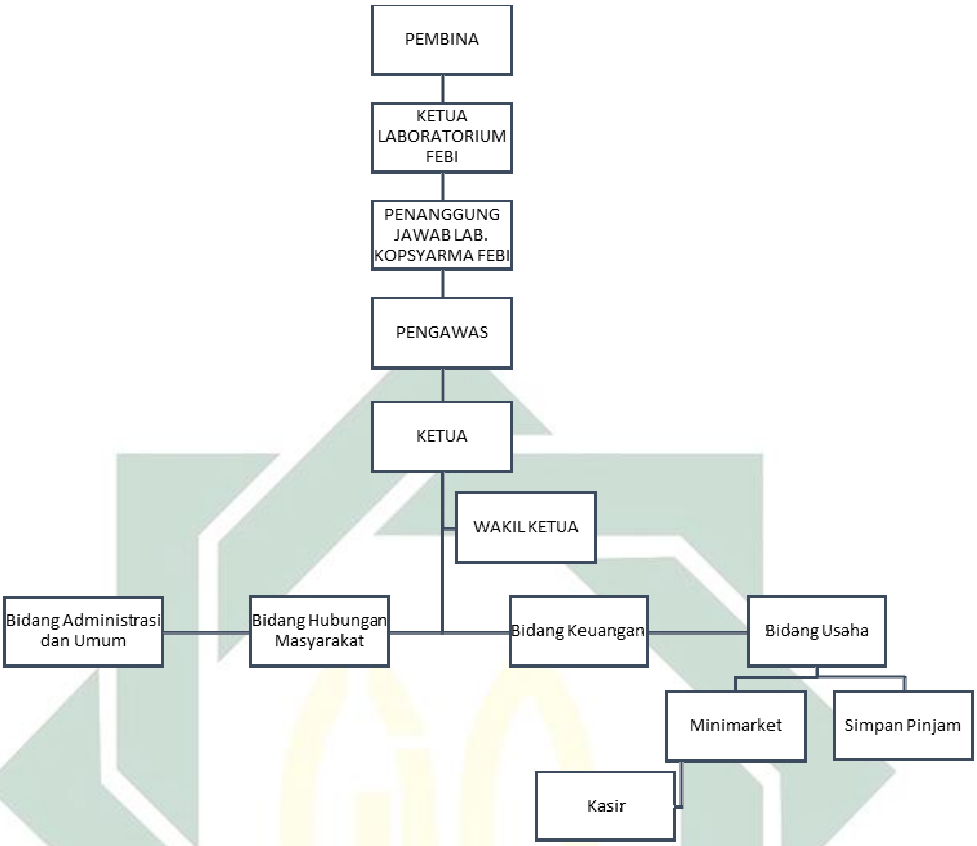

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Lab. Kopsyarma FEBI[68]

a) Pembina Laboratorium FEBI, tugas pokoknya adalah memberikan masukan, saran, ide, serta persetujuan kepada Dewan Pengurus di dalam pelaksanaan program kerja Laboratorium FEBI sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku.

b) Ketua Laboratorium FEBI, tugas pokoknya adalah pengorganisasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat

[68] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berhubungan dengan Lab. FEBI berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c) Penanggung Jawab Lab. Kopsyarma FEBI, tugas pokoknya adalah bertanggung jawab terhadap mutu Laboratorium Kopsyarma FEBI, sebagai orang yang membantu memberikan solusi atas masalah yang ada di Laboratorium Kopsyarma FEBI.

d) Pengawas Lab. Kopsyarma FEBI, tugas pokoknya adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan Lab. Kopsyarma FEBI.

e) Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, tugas pokoknya adalah mengkoordinir jalanya program kerja Lab. Kopsyarma FEBI agar terlaksana sesuai tujuan.

f) Wakil Ketua, tugas pokoknya adalah membantu tugas ketua umum

g) Bidang Administrasi Dan Umum, tugas pokoknya adalah melakukan pencatatan, persuratan, dan keanggotaan terkait Lab. Kopsyarma FEBI.

h) Bidang Hubungan Masyarakat, tugas pokoknya adalah menyediakan informasi yang jelas terkait Lab. Kopsyarma FEBI dengan cara yang baik dan benar agar dapat diterima publik.

i) Bidang Keuangan, tugas pokoknya adalah pencatatan laporan keuangan dan pembuatan perencanaan keuangan terkait Lab. Kopsyarma FEBI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Bidang Usaha, terbagi menjadi dua:

1) Bidang Usaha Minimarket, tugas pokoknya adalah menjalankan dan mengoperasikan bidang usaha minimarket Lab. Kopsyarma FEBI secara efektif dan efisien dengan menjalin kerjasama dengan bidang lainya.

2) Bidang Usaha Simpan Pinjam, tugas pokoknya adalah menjalankan dan mengoperasikan bidang usaha simpan pinjam Lab. Kopsyarma FEBI secara efektif dan efisien dengan menjalin kerjasama dengan bidang lainya.

k) Kasir, tugas pokoknya adalah memberikan pelayanan secara langsung kepada pelanggan Lab. Kopsyarma FEBI.

7. Unit Jasa Usaha Lab. Kopsyarma FEBI

Lab. Kopsyarma FEBI memiliki dua unit jasa usaha yaitu:

a) Minimarket

1) Pengertian minimarket

Minimarket merupakan unit jasa usaha Lab. Kopsyarma FEBI yang bergerak dibidang jual beli. Minimarket menyediakan kebutuhan konsumsi anggota seperti makanan, minuman, ATK, *print*, *scan,* dan pulsa dengan sistem aplikasi kasir yang memudahkan proses transaksi jual beli dan perhitungan keuangan.[69]

[69] Metahul Jannah, Ketua Bidang Usaha, *Wawancara*, Surabaya, 14 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Fungsi minimarket

Fungsi unit jasa usaha minimarket sebagai berikut:[70]

a. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anggota khususnya dan mahasiswa UINSA pada umumnya.
b. Sebagai wadah kewirausahaan bagi mahasiswa.
c. Sebagai sarana penelitian bagi mahasiswa.
d. Sebagai sarana praktik untuk bagian administrasi (kasir).

b) Simpan Pinjam

1) Pengertian simpan pinjam[71]

Simpan pinjam merupakan unit usaha Lab. Kopsyarma FEBI yang bergerak dibidang simpan pinjam. Simpan pinjam menerima simpanan dari anggota (simpanan pokok, wajib, dan sukarela) maupun simpanan lain sesuai keperluan serta menyalurkan pembiayaan seperti *wadi'ah, murabahah*, dan *mudharabah* dengan sistem aplikasi simpan pinjam yang memudahkan transaksi.

2) Fungsi unit usaha simpan pinjam[72]

Fungsi unit jasa usaha simpan pinjam Lab. Kopsyarma FEBI sebagai berikut :

a. Menerima simpanan anggota.
b. Menyalurkan pembiayaan kepada anggota.

[70] Ibid
[71] Ibid
[72] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memudahkan pendistribusikan keuangan bagi hasil konsinyasi kepada pedagang.

3) Produk simpan pinjam[73]

Unit usaha simpan pinjam Lab. Kopsyarma FEBI memiliki beberapa produk yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota dan berasaskan prinsip Islam, diantaranya sebagai berikut:

a. Wadi'ah

Wadi'ah merupakan produk simpanan yang dimiliki oleh Lab. Kopsyarma FEBI, produk wadi'ah yang digunakan yaitu *wadi'ah yad adh-dhamanah* yang memberikan layanan jasa berupa menghimpun tabungan dari anggota untuk kemudian dikelola dan memberikan imbal hasil berupa margin/bonus kepada anggota yang menggunakan produk *wadi'ah* tersebut.[74]

b. Murabahah

Murabahah merupakan produk pembiayaan yang dimiliki oleh Lab. Kopsyarma FEBI, produk *murabahah* memberikan layanan jasa berupa pembiayaan untuk pembelian kebutuhan anggota yang notabenenya adalah mahasiswa seperti buku, pembayaran tempat tinggal/kos, dan untuk penelitian, dengan jumlah maksimal pembiayaan yang dapat diberikan sebesar Rp. 300.000 dan tenggat waktu 6 bulan.[75]

[73] Ibid
[74] Ibid
[75] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Persyaratan simpan pinjam

Untuk dapat menggunakan layanan jasa/produk dari unit usaha simpan pinjam Lab. Kopsyarma FEBI, dibutuhkan beberapa persyaratan sebagai berikut:[76]

a. Telah terdaftar sebagai anggota Lab. Kopyarma FEBI

b. Melunasi simpanan wajib bulan terakhir

c. Fotokopi KTP/KTM

d. Ijazah terakhir (*untuk murabahah dan mudharabah*)

e. Mengisi formulir pembiayaan (*untuk murabahah dan mudharabah*)

8. Simpanan Lab. Kopsyarma FEBI

Adapun simpanan Lab. Kopsyarma FEBI adalah sebagai berikut:

a) Simpanan pokok : Rp. 50.000,-
b) Simpanan wajib : Rp. 15.000,-
c) Simpanan sukarela : min. Rp. 10.000,-

9. Anggota Lab. Kopsyarma FEBI

a) Pengertian Anggota

Anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa dari kegiatan usaha yang diselenggarakan Lab. Kopsyarma FEBI. Setiap anggota harus tunduk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Keanggotaan

[76] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak dapat dipindah tangankan kepada siapapun dengan cara apapun.[77]

b) Persyaratan Menjadi Anggota

Persyaratan menjadi anggota Lab. Kopsyarma FEBI adalah sebagai berikut:[78]

1) Warga negara Indonesia yang dibuktikan dengan keterangan yang sah.
2) Berprofesi sebagai Mahasiswa, Dosen, Staff, FEBI dan FISIP
3) Bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku pada koperasi, sesuai dengan AD/ART Koperasi.
4) Sanggup melunasi simpanan pokok yang telah ditetapkan dalam AD/ART dan ketentuan yang berlaku di Koperasi.
5) Sanggup membayar simpanan wajib yang telah ditetapkan dalam AD Koperasi dan pelaksanaanya diatur dalam ART Koperasi.
6) Menyetujui isi AD/ART dan ketentuan yang berlaku di Koperasi.

c) Hak dan Kewajiban Anggota[79]

1) Hak anggota Lab. Kopsyarma FEBI
   a. Memanfaatkan kegiatan usaha pelayanan yang diselenggarakan koperasi
   b. Menghadiri dan berbicara dalam Rapat Anggota

[77] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI
[78] ibid
[79] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memiliki hak suara yang sama

d. Memilih dan dipilih menjadi pengurus

e. Mengajukan pendapat, saran, dan usul untuk kebaikan dan kemajuan Koperasi.

f. Memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU)

2) Kewajiban anggota Lab. Kopsyarma FEBI

a. Membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang diputuskan dalam Rapat Anggota.

b. Mematuhi ketetuan AD/ART, keputusan Rapat Anggota, dan ketentuan lainya yang berlaku bagi Koperasi.

c. Berpartisipasi dalam kegiatan anggota yang diselenggarkan oleh Koperasi.

d. Menanggung kerugian Koperasi secara terbatas maksimal sebesar simpanan pokok dan simpanan wajib.

e. Memelihara semangat kebersamaan dalam rangka kemajuan bersama melalui Koperasi berdasarkan asas kekeluargaan.[80]

10. Pengurus Lab. Kopsyarma FEBI

Pengurus Lab. Kopsyarma FEBI terdiri dari mahasiswa dan civitas akademika FEBI. Tujuan adanya pengurus adalah untuk menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi agar dapat berjalan sesuai dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran

[80] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang telah disepakati. Berikut struktur kepengurusan FEBI:

Struktur Kepengurusan Lab. Kopsyarma FEBI[81]

Periode 2018-2019

Pembina	:	Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
Ketua Laboratorium FEBI	:	Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
Penanggung Jawab	:	Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
Pengawas		
1. Dewan Pengawas Syariah	:	Sa'dulloh Syarofi, S.E, M.M
		Hj. Nurlaila, S.E, M.M
2. Dewan Pengawas	:	Samsul Anam, M.M
		Siti Rumilah, S.Pd, MPd
Badan Pengurus Harian		
Ketua	:	M. Rizki Fahrurrazi
Wakil Ketua	:	Muafi Aulia Rachman
Bidang Administrasi dan Umum	:	Siti Alfia Ayu Rohmayanti
		Erina Maryanti
		Miftakhul Jannah
Bidang Pengembangan Sumber	:	Syarifudin

[81] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya Anggota		
		Fiky Hestirocha
		Elvira Danaparamita
		Muhibbul Zibbri
		Habibah Awwaliyah
Bidang Hubungan Masyarakat	:	Anisa Istiqomah
		Prita Merina
		Farchan Tri Cahyo Wicaksono
		M. Ady Saputra
Bidang Keuangan	:	Novia Linda Putri
		Siti Juwairiyah
		Nurul Aini
		Afifah Isnaini Cahyani Putri
Bidang Usaha	:	Metahul Jannah
Minimarket	:	Mochammad Rizal Wahyu Pratama
		Rinda Fahmi Zufrida
Simpan Pinjam	:	Erlita Arisanti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Konsinyor Lab. Kopsyarma FEBI

Tabel 3.2

Data Konsinyor Aktif Lab. Kopsyarma FEBI[82]

No.	Kode Pedagang	Nama Konsinyor
1	AD	Ni'matul Firdausy
2	AE	Farchan Tri Cahyo
3	AJ	Siti Juwairiyah
4	AS	Syarifudin
5	AT	Metahul Jannah
6	BY	Arfan
7	CH	Elvira Danaparamita
8	CO	Al Fauziyah Noer
9	CP	Erina Maryanti
10	CR	Miftakhul Jannah
11	CY	Uswatun Hasanah
12	DA	Binti Mardliyatur R.
13	DC	Risma Fatmawati Indah
14	DE	Rinda Fahmi
15	DO	Jodi Rizki Kusuma
16	DP	Laila Nadya Rahmah
17	DQ	Hera Kusyda Novetalia
18	DR	Hasbi
19	DS	Lusiana Dewi
20	DT	Azzahnadya Maal Wafi
21	DU	M. Ady Saputra
22	DV	Erlita Arisanti
23	DW	Laili Rohmatin

[82] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kode Pedagang	Nama Konsinyor
24	DX	Faizah Lailaturrrohmah
25	DY	Rahma Jaziyatul
26	DZ	Widya Ayu Nur A.
27	EB	Rohmatul Farohah K
28	EC	Dyah Akmaliyah H. R.
29	ED	Rochmatul Indahsari
30	EE	Lutfia Fitriana
31	EF	Wahyu Anjarwati
32	EG	Alfi Nur K.
33	EH	Ika Nor Diana

12. Sistem Syariah dalam Lab. Kopsyarma FEBI

Prinsip-prinsip syariah tercermin dari operasional dan transaksi yang ada di unit jasanya serta terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengaudit produk-produk, akad-akad, serta operasional koperasi apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah.[83] Prinsip syariah pada unit usaha simpan pinjam terlihat dari produknya antara lain, *wadi'ah, dan murabahah,* dengan pengembalian berupa margin atau bagi hasil sesuai kesepakatan. Sedangkan prinsip syariah pada unit jasa usaha jual beli atau minimarket terlihat dari syarat barang yang di jual dan bagi hasil konsinyasi (titip jual) yang diberlakukan. Syarat barang yang dijual secara umum harus halal lagi

[83] Hj. Nurlaila, S.E, M.M, Dewan Pengawas Syariah Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 5 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, dan bagi hasil syirkah abdan yang diimplementasikan dalam bentuk konsinyasi.

Syirkah Abdan adalah persekutuan dua pihak pekerja atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Pembagian laba pada *syirkah* ini bergantung pada tanggungan bukan pekerjaan, apabila salah seorang pekerja berhalangan tidak dapat melaksanakan pekerjaan, keuntungan tetap dibagi dua, sesuai kesepakatan. Pernyataan ini mengandung konsekuensi bahwa pekerjaan yang dilakukan masing-masing anggota *syirkah* dapat berbeda begitu juga keuntungan yang diperoleh[84]. Syirkah abdan dalam Lab Kopsyarma FEBI diimplikasikan dalam bentuk konsinyasi. Konsinyasi merupakan sistem kerjasama titip-jual dimana pemilik barang (Konsinyor) menitipkan barang kepada pihak lain yang selanjutnya bertindak sebagai penjual (Konsinyi) dengan memberikan keuntungan kepada konsinyi[85]. Hukum syariah tentang kerjasama konsinyasi adalah diperbolehkan.[86]dengan melihat indikator diatas, dalam ruang lingkup koperasi mahasiswa maka Lab. Kopsyarma FEBI telah memenuhi syarat sebagai koperasi syariah.[87]

[84] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Angkara, 2006), 816
[85] Mukhlisah, Nurul dan Mairijani, 42
[86] Khoirun Ahmad, Agus, 63
[87] Hj. Nurlaila, S.E, M.M, Dewan Pengawas Syariah Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut perbedaan Lab. Kopsyarma FEBI dengan koperasi mahasiswa umumnya:

Tabel 1.2

Perbedaan Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI dan Koperasi Mahasiswa[88]

Laboratorium Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI	**Koperasi Mahasiswa**
Jasa Pinjaman	
Murabahah : pembiayaan untuk pembelian barang, dimana harga jual, harga beli, margin keuntungan, serta jangka waktu pembayaran disepakati oleh anggota dan koperasi	Bunga pinjaman (%) yang nilainya sudah ditentukan diawal
Jasa Tabungan	
Bagi hasil	Prosentase bunga
Jasa Titip Jual Barang	
Syarat barang harus halal lagi baik	Tidak ada batasan barang
Dewan Pengawas	
Dewan Pengawas	Dewan Pengawas dan Dewan Pengawas Syariah

Syarat barang yang dijual Lab. Kopsyarma harus halal lagi baik, berikut kriteria barang yang dijual Lab. Kopsyarma FEBI.

Kriteria Barang yang Dijual Lab. Kopsyarma FEBI[89]

No.	**Kriteria Barang**	**Lama Penjualan**	***Packaging***	**Ketentuan**
1.	Nasi Bungkus/ kotak	1 hari	dibungkus kertas minyak/ mika plastik	beras yang digunakan tidak berpewarna
			dilengkapi sendok	daging dan sayur segar
			dilengkapi barcode	Tidak mengandung pengawet dan pewarna

[88] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI
[89] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kriteria Barang	Lama Penjualan	*Packaging*	Ketentuan
2.	Gorengan	1 hari	dibungkus plastik rapi dan bersih	tidak menggunakan minyak jelantah
			dilengkapi barcode	tepung yang digunakan tidak berpewarna
				tidak mengandung pemanis, pengawet, dan pewarna yang berbahaya.
3.	Kue Basah	2-4 hari	dibungkus plastik/ mika plastik	tidak mengandung pemanis, pengawet, dan pewarna yang berbahaya.
			dilengkapi barcode	
4.	Roti Pabrik	4-6 hari	dibungkus plastik rapi dan bersih	barang pabrik bersertifikasi halal
			dilengkapi barcode	barang pabrik berstandar BPOM
5.	Jajan Kering/Pabrik	1 bulan-1 tahun	dibungkus plastik rapi dan bersih	barang pabrik bersertifikasi halal
			dilengkapi barcode	barang pabrik berstandar BPOM

13. Modal Usaha Lab. Kopsyarma FEBI

Modal usaha Lab. Kopsyarma FEBI bersumber dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.[90]

14. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Lab. Kopsyarma FEBI

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan yang diperoleh koperasi setelah dikurangi modal dan biaya operasional. SHU dibagikan setiap tahun sesuai prosentase simpanan maupun aktivitas ekonomi yang dilakukan anggota. Jumlah SHU yang dibagikan berbeda kepada setiap anggota, berikut beberapa hal yang mempengaruhi jumlah SHU:[91]

[90] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI
[91] Data dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Simpanan sukarela

b) Partisipasi anggota dala Lab. Kopsyarma FEBI

Partisipasi anggota dalam kegiatan yang berkaitan dengan Lab. Kopsyarma FEBI akan ditukarkan dengan poin, poin yang yang di dapat oleh setiap anggota akan berpengaruh terhadap SHU yang diterima.

B. Bagi Hasil Konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI[92]

Bagi hasil merupakan pembagian hasil usaha yang besaranya telah disepakati bersama antara kedua pihak yaitu pemilik dana dan pengelola dana.[93]sedangkan bagi hasil konsinyasi merupakan keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh pihak yang terlibat dalam perjanjian konsinyasi.[94]berikut mekanisme perjanjian dan bagi hasil konsinyasi dalam Lab Kopsyarma FEBI.

1. Mekanisme Perjanjian Konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI

Perjanjian konsinyasi merupakan kesepakatan antara Lab. Kopsyarma FEBI (konsinyi) dan pedagang (konsinyor) bahwa konsinyor telah memberikan wewenang kepada konsinyi untuk menjualkan barangnya, konsinyor sebelumnya telah terdaftar sebagai

[92] Metahul Jannah, Ketua Bidang Usaha, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2018.
[93] Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, 26
[94] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota untuk kemudian menandatangani kontrak perjanjian konsinyasi yang disediakan oleh Lab. Kopsyarma FEBI.

2. Mekanisme Bagi Hasil Konsinyasi

Bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI merupakan besaran kentungan yang didapatkan oleh Lab. Kopsyarma FEBI atas jasanya menjualkan barang yang dimiliki oleh konsinyor sesuai kesepakatan dalam perjanjian konsiyasi. Mekanisme penentuan besaran bagi hasil konsinyasi yang telah dilakukan oleh Lab. Kopsyarma FEBI adalah melalui dua cara yaitu melalui perhitungan dari keuntungan bersih pedagang dan perhitungan omset (nota penjualan) pedagang dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhitungan bagi hasil dari keuntungan bersih[95]

   Perhitungan bagi hasil dari keuntungan bersih pedagang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Pedagang memberikan data daftar harga barang yang dijual; harga dasar (kulakan) dan harga jual.
   b. Dari data daftar harga tersebut akan diketahui keuntungan pedagang (selisih dari harga dasar dan harga jual).
   c. Selanjutnya untuk bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI akan diambil dari keuntungan pedagang dengan jumlah sesuai ketentuan perjanjian konsinyasi.

[95] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perhitungan bagi hasil dari omset (nota penjualan)[96]

Perhitungan bagi hasil konsinyasi dari omset lebih sederhana dibandingkan dengan perhitungan bagi hasil konsinyasi dari keuntungan bersih. Pedagang memberikan data harga jual barang kepada Lab. Kopsyarma FEBI untuk kemudian diambil bagi hasil sesuai besaran yang telah disepakati dalam perjanjian.

[96] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

BAGI HASIL KINERJA SYIRKAH ABDAN (KONSINYASI) DI LABORATORIUM KOPERASI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN AMPEL SURABAYA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Kinerja Bagi Hasil Syirkah Abdan di Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Sebagaimana telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, bahwa *Syirkah* Abdan adalah persekutuan dua pihak pekerja atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Pembagian laba pada *syirkah* ini bergantung pada tanggungan bukan pekerjaan, apabila salah seorang pekerja berhalangan tidak dapat melaksanakan pekerjaan, keuntungan tetap dibagi dua, sesuai kesepakatan. Pernyataan ini mengandung konsekuensi bahwa pekerjaan yang dilakukan masing-masing anggota *syirkah* dapat berbeda begitu juga keuntungan yang diperoleh[97]. Syirkah abdan dalam Lab. Kopsyarma FEBI diimlikasikan dalam bentuk konsinyasi.

Konsinyasi merupakan kesepakatan kerjasama titip-jual dimana pemilik barang (Konsinyor) menitipkan barang kepada pihak lain yang selanjutnya bertindak sebagai penjual (Konsinyi) dengan memberikan keuntungan kepada konsinyi.[98] Kerjasama konsinyasi dilakukan antara Lab.

[97] Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Angkara, 2006), 816
[98] Mukhlisah, Nurul dan Mairijani. 2013. "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah", 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI UINSA sebagai konsinyi dengan pedagang sebagai konsinyor. Kesepakatan bagi hasil tersebut mengalami perubahan sebagai penyesuaian dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

1. Perubahan bagi hasil Lab. Koperasi Syariah Mahasiswa FEBI

Bagi hasil konsinyasi merupakan besaran kentungan yang didapatkan oleh Lab. Kopsyarma FEBI atas jasanya menjualkan barang yang dimiliki oleh konsinyor. Kesepakatan besaran bagi hasil dapat berubah mengikuti situasi dan kondisi seperti adanya kebijakan baru dari Lab. Kopsyarma FEBI. Gambar 4.1 menunjukan besaran bagi hasil antara Lab. Kopsyarma FEBI dan konsinyor telah berubah sebanyak empat kali.

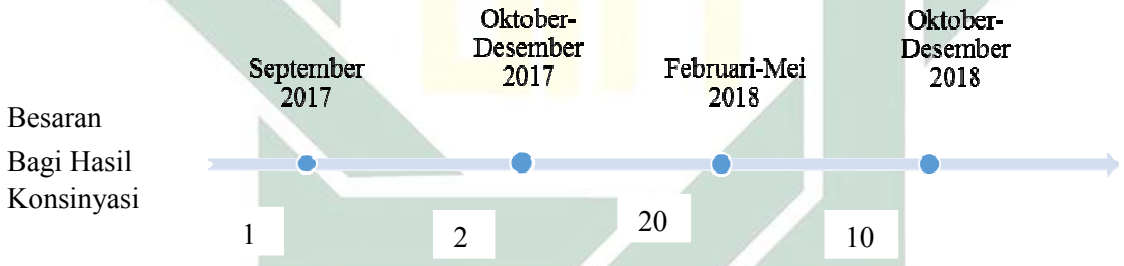

Gambar 4.1

Perubahan Bagi Hasil Konsinyasi[99]

Pertama ditetapkan pada masa awal operasional Lab. Kopsyarma bulan September 2017 sebesar 10% dari keuntungan bersih pedagang, bagi hasil tersebut atas keputusan dalam Rapat Anggota Pendiri Lab. Kopsyarma FEBI UINSA. Kebijakan bagi hasil konsinyasi atas

[99] Data diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan bahwa kopsyarma baru berdiri dengan hitung-hitungan kasar terkait omset pedagang dan biaya operasional Lab. Kopsyarma perbulanya. Kedua, ada bulan oktober 2017 bagi hasil atas konsinyasi pedagang dirubah menjadi 20% dari keuntungan bersih, bagi hasil ini naik dua kali lipat dari sebelumnya. Hal yang menjadi pertimbangan adalah bagi hasil konsinyasi yang ditetapkan sebelumya hanya mencapai titik impas yang cukup untuk biaya operasional saja seperti biaya perawatan mesin dan gaji pegawai, akan tetapi untuk prospek perkembangan dan kemajuan Lab. Kopsyarma FEBI dibutuhkan penghasilan lebih sehingga bagi hasil konsinyasi dinaikkan menjadi 20%. Bagi hasil tersebut berjalan selama tiga bulan terhitung dari bulan Oktober-Desember 2017.

Selanjutnya pada bulan Februari 2018 bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI mengalami perubahan ketiga kalinya terkait adanya kesepakatan/perjanjian dengan Pusat Pengembangan Bisnis (Pusbis) UINSA dengan memberikan konstribusi untuk universitas sebagai kompensasi atas fasilitas universitas yang digunakan untuk keperluan usaha, besaran yang harus dibayarkan untuk membayar sewa adalah sebesar 5% dari nota penjualan (omset). Sehingga Lab. Kopsyarma FEBI merubah bagi hasil konsinyasi menjadi 20% dari keuntungan bersih + 5% omset. 20% dari keuntungan bersih akan menjadi pendapatan bagi Lab. Kopsyarma FEBI dan 5% dari omset akan dibayarkan UINSA sebagai kewajiban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Lab. Kopsyarma menerapkan bagi hasil konsinyasi ke pedagang untuk keempat kalinya sebesar minimal 10% dari omset pedagang. Dengan memberikan kata "minimal" tidak memberi batasan kepada pedagang atas 10% yang ditetapkan oleh Lab. Kopsyarma FEBI artinya pedagang dapat memberikan lebih dari yang ditetapkan tersebut, pun tidak membatasi ketika disepakati antara Lab. Kopsyarma FEBI dan pedagang perihal keuntungan yang diambil berupa nominal seperti Rp. 500, Rp. 1000, dan seterusnya. Selama kesepakatan nominal pengambilan keuntungan tersebut memenuhi 10% dari harga jual pedagang.[100]

Tabel 4.1

Perubahan Bagi Hasil Lab. Kopsyarma FEBI[101]

Periode Bagi Hasil	**Proporsi Bagi Hasil**	**Pertimbangan**
September 2017	10% dari keuntungan bersih	Kopsyarma baru berdiri
Oktober-Desember 2017	20% dari keuntungan bersih	penghasilan Kopsyarma hanya mencapai titik impas
Februari-Mei 2018	20% dari keuntungan bersih + 5% dari omset	konstribusi untuk UINSA 5% dari omset penjualan
Oktober-Desember 2018	10% dari omset	5% untuk konstribusi UINSA dan 5% untuk perkembangan Kopsyarma

2. Kinerja Bagi Hasil Syirkah Abdan (Konsinyasi)

[100] Metahul Jannah, Ketua Bidang Usaha Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2018

[101] Data diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian kinerja adalah proses penentuan efektifitas operasional suatu organiasi dalam kurun waktu tertentu.[102] Tujuan adanya penilaian kinerja sebagai pengendalian manajemen, manajemen aktivitas, dan sistem motivasi. Perencanaan, tujuan, serta manajemen yang telah ditetapkan memiliki hasil atau pencapaian, pencapaian inilah yang disebut dengan kinerja. Begitu juga dengan perubahan bagi hasil konsinyasi yang ditetapkan oleh Lab. Kopsyarma FEBI. Berikut kinerja bagi hasil konsinyasi antara Lab. Kopsyarma FEBI dengan Konsinyor (pedagang):

Tabel 4.2
Pendapatan Rata-Rata per Bulan dalam Periode Penetapan Bagi Hasil
Lab. Kopsyarma FEBI[103]
(dalam Rupiah)

No.	Proporsi Bagi Hasil	Jumlah Konsinyor (Pedagang)	Pendapatan Konsinyor (Pedagang)	Pendapatan Konsinyi (Koperasi)	Pendapatan Produk Kopma
1	10% dari keuntungan bersih	56	24.158.254	812.746	224.000
2	20% dari keuntungan bersih	93	61.939.643	2.964.127	1.139.583
No	Proporsi Bagi Hasil	Jumlah Konsinyor (Pedagang)	Pendapatan Konsinyor (Pedagang)	Pendapatan Konsinyi (Koperasi)	Pendapatan Produk Kopma
3	20% dari keuntungan bersih + 5% dari omset	51	23.934.538	1.129.285	5.677.502
4	10% dari omset	33	19.062.483	1.179.283	8.703.416

[102] Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku dan Budaya Organisasi,* 133
[103] Data diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan tabel:

1. Proporsi Bagi Hasi 10% dari Keuntungan Bersih Periode Bulan September (Satu Bulan) 2017
   a. Pendapatan Konsinyor (pedagang) = Rp. 24.158.254
   b. Pendapatan Konsinyi (koperasi) = Rp. 812.746
   c. Pendapatan Produk Kopma = 224.000
2. Proporsi Bagi Hasil 20% dari Keuntungan Bersih Periode Bulan Oktober-Desember (Tiga Bulan) 2017
   a. Rata-Rata Pendapatan Konsinyor (Pedagang) Per Bulan

      $= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyor (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

      $= \frac{71.040.782 + 73.019.395 + 41.758.753}{3 \text{ Bulan}}$

      = Rp. 61.939.643
   b. Rata-Rata Pendapatan Konsinyi (Koperasi) Per Bulan

      $= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyi (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

      $= \frac{3.561.969 + 3.386.015 + 1.944.397}{3 \text{ Bulan}}$

      = Rp. 2.964.127
   c. Rata-Rata Pendapatan Produk Kopma Per Bulan

      $= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Kopma (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

      $= \frac{956.500 + 1.657.000 + 805.250}{3 \text{ Bulan}}$

      = Rp. 1.139.583
3. Proporsi Bagi Hasil Dari 20% Dari Keuntungan Bersih + 5% Dari Omset Periode Bulan Februari-Mei 2018 (3 Bulan, Operasional Bulan Februari Dan Maret, Masing-Masing Setengah Bulan)
   a. Rata-Rata Pendapatan Konsinyor (Pedagang) Per Bulan

      $= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyor (Februari-Maret + April-Mei)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{32.171.041 + 39.632.573}{3 \text{ Bulan}}$

= Rp. 23.934.538

b. Rata-Rata Pendapatan Konsinyi (Koperasi) Per Bulan

$= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyi (Februari-Maret + April-Mei)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

$= \frac{1.568.534 + 1.819.322}{3 \text{ Bulan}}$

= Rp. 1.129.285

c. Rata-Rata Pendapatan Produk Kopma Per Bulan

$= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Kopma (Februari-Maret + April-Mei)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

$= \frac{7.212.008 + 9.820.500}{3 \text{ Bulan}}$

= Rp. 5.677.502

4. Proporsi Bagi Hasil 5% dari Omset Periode Bulan Oktober- Desember 2018 (Tiga Bulan)

d. Rata-Rata Pendapatan Konsinyor (Pedagang) Per Bulan

$= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyor (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

$= \frac{18.351.400 + 26.400.300 + 12.435.750}{3 \text{ Bulan}}$

= Rp. 19.062.483

e. Rata-Rata Pendapatan Konsinyi (Koperasi) Per Bulan

$= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Konsinyi (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

$= \frac{1.154.450 + 1.600.800 + 782.600}{3 \text{ Bulan}}$

= Rp. 1.179.283

f. Rata-Rata Pendapatan Produk Kopma Per Bulan

$= \frac{\text{Jumlah Pendapatan Kopma (Oktober + November + Desember)}}{\text{Periode Bagi Hasil}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{8.185.000 + 12.239.250 + 5.686.000}{3 \text{ Bulan}}$$

= Rp. 8.703.416

Perubahan bagi hasil (naik) menyebabkan berkurangnya laba konsinyor, sehingga pendapatan konsinyor menurun[104]. Hal ini membuat beberapa konsinyor tidak lagi berjualan atau melakukan konsinyasi dengan Lab. Kopsyarma FEBI. Sehingga pendapatan keseluruhan konsinyor menurun dan pendapatan konsinyi juga menurun.

Pada Gambar 4.2, menunjukan bahwa pendapatan konsinyor berbanding lurus dengan banyaknya konsinyor yang berjualan. Pada saat jumlah konsinyor meningkat maka total pendapatan konsinyor ikut meningkat seperti pada bulan Oktober-Desember dengan jumlah konsinyor 93 anggota, total pendapatan konsinyor sebesar Rp. 61,93 juta dengan kata lain apabila pendapatan konsinyor meningkat maka porsi bagi hasil untuk Lab. Kopsyarma FEBI (konsinyi) juga akan meningkat. Dan sebaliknya, pada bulan selanjutnya setelah perubahan bagi hasil, jumlah konsinyor menurun maka total pendapatan konsinyor juga menurun dan pendapatan bagi hasil untuk konsinyi otomatis menurun.

[104] Elvira Danaparamita, Pedagang Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 25 Februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

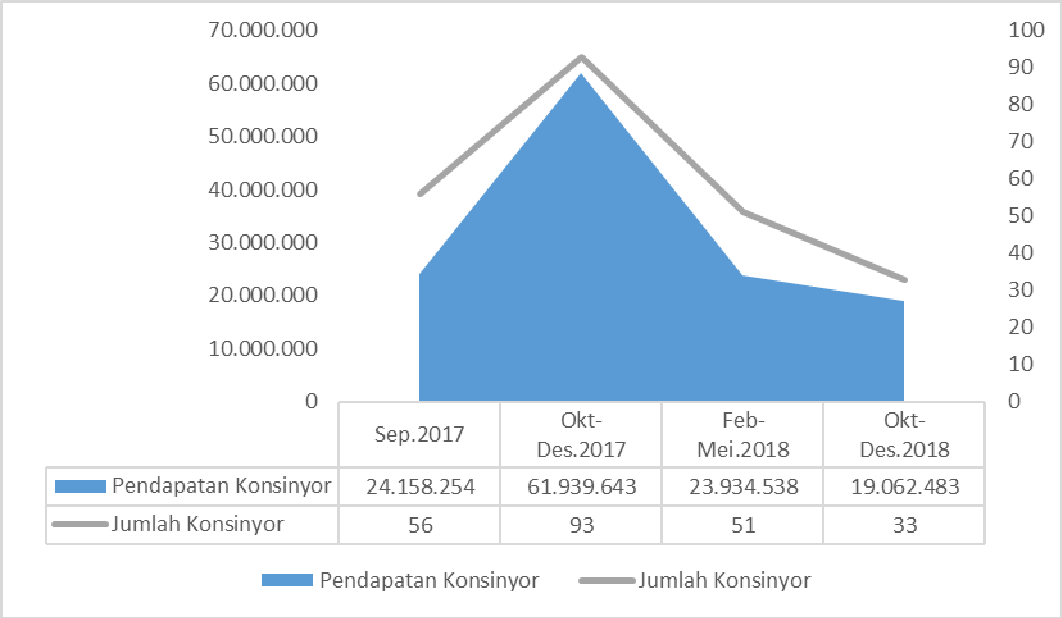

Gambar 4.2
Tingkat Kinerja Bagi Hasil Konsinyasi[105]

a. Kesejahteraan Anggota

Koperasi memiliki tujuan untuk menyejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dikatakan berhasil atau berkembang apabila tujuanya tercapai. Koperasi mampu memberikan nilai tambah pada usaha anggota, maka koperasi tersebut dapat dikatakan menyejahterakan anggotanya. Anggota dapat memperoleh nilai tambah dari koperasi apabila anggota ikut aktif berpartisipasi di dalam koperasi. semakin sering anggota berpartisipasi dalam kegiatan yang di selenggarakan koperasi, maka semakin besar nilai tambah yang di dapatkan, nilai tambah dapat berupa pengembalian SHU atau kegiatan-

[105] Data diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan koperasi yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya anggota.

Untuk dapat memberikan nilai tambah tersebut maka koperasi harus memiliki kinerja yang baik. Semakin baik kinerja koperasi maka semakin baik pula kemampuan koperasi dalam menyejahterakan anggotanya, dan semakin baik koperasi dalam menyejahteraka anggotanya maka semakin besar partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Sehingga kinerja koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan koperasi memiliki hubungan yang saling berkaitan satu sama lain. Kinerja koperasi tidak hanya dipengaruhi oleh bagi hasil konsinyasi saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh aspek lain seperti permodalan dan manajemen.[106]

Dalam Lab. Kopsyarma FEBI kesejahteraan anggota diwujudkan dengan memberikan nilai tambah pada anggota melalui sistem poin bagi anggota yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Lab. Kopsyarma. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kajian perkoperasian, kajian kewirausahaan, studi banding antar koperasi, mengikuti forum koperasi tingkat regional, ikut serta dalam lomba-lomba perkoperasian, serta kegiatan-kegiatan lain terkait perkoperasian yang diselenggarakan oleh Lab. Kopsyara FEBI. Dari data wawancara sistem poin akan diberikan sesuai seringnya partisipasi anggota. Misalnya pemberian 3 poin untuk

[106] M. Rizky Fahrurrazi, Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 21 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegitan perkoperasian, dan 1 poin untuk anggota yang berbelanja di Lab. Kopsyarma min. Sebesar Rp. 15.000. poin ini akan dikumpulkan oleh anggota dan akan berpengaruh pada pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada akhir tahun.[107] Berikut partisipasi anggota Lab. Kopsyarma FEBI UINSA, Partisipasi dari anggota merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan dan perkembangan koperasi. dengan adanya partisipasi anggota, kegiatan yang telah direncanakan dapat terealisasikan.

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat bahwa anggota memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Lab. Kopsyarma FEBI. jumlah anggota yang hadir disesuaikan dengan kebutuhan jumlah sumber daya anggota pada acara yang diselenggarakan.

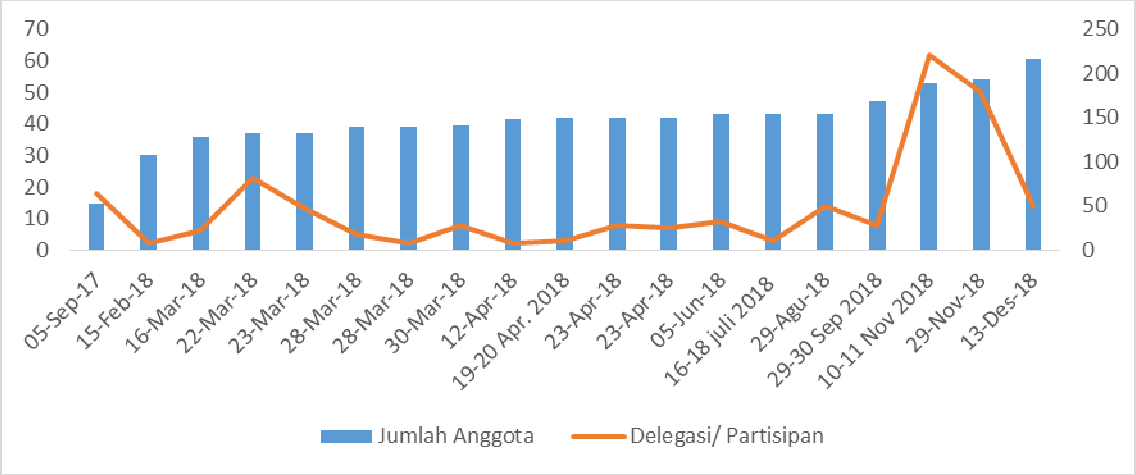

Gambar 4.3
Partisipasi dan Jumlah Anggota Lab. Kopsyarma FEBI[108]

[107] Ibid
[108] Data diperoleh dari Lab. Kopsyarma FEBI / Jumlah anggota yang berpartisipasi disesuaikan dengan kebutuhan acara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut kegiatan yang diselenggarakan oleh Lab. Kopsyarma FEBI dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Kegiatan Lab. Kopsyarma FEBI[109]

No.	Tanggal	Kegiatan Lab. Kopsyarma FEBI
1	05-Sep-17	Rapat Anggota Tahunan (RAT) pertama Lab. Kopsyarma FEBI
2	15-Feb-18	Menghadiri RAT Kopma STIKOM
3	16-Mar-18	Studi Komparatif di Kopma UNUSA
4	22-Mar-18	Launching Lab. Kopsyarma FEBI
5	23-Mar-18	Kajian Koperasi
6	28-Mar-18	Talkshow Perkoperasian
7	28-Mar-18	Menghadiri RAT UNUSA
8	30-Mar-18	Kunjungan Bidang Pengawasan FKKMI Jawa Timur di Lab. Kopsyarma FEBI
9	12-Apr-18	Menghadiri RAT Universitas Wijaya Kusuma Surabaya di Lab. Kopsyarma
10	19-20 Apr. 2018	Lomba Kompetensi Rencana Bisnis
11	23-Apr-18	Kunjungan Kopma Universitas PGRI Adi Buana di Lab. Kopsyarma
12	23-Apr-18	Kunjungan Kopma Universitas NU Surabaya di Lab. Kopsyarma
13	05-Jun-18	Safari Kopma dari Kopma Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
14	16-18 juli 2018	SARASEHAN memperingati Hari Koperasi Indonesia ke 71 bersama Dinas Koperasi dan UMK Jawa Timur
15	29-Agu-18	Kolaborasi Lab. FEBI "Pengenalan Laboratorium FEBI Kepada Mahasiswa Baru FEBI"

[109] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Tanggal	Kegiatan Lab. Kopsyarma FEBI
16	29-30 Sep 2018	Diklat Dasar Kopma Universitas Negeri Surabaya
17	10-11 Nov 2018	Welcome Party
18	29-Nov-18	Kajian Koperasi UPGRADING "Koperasi Syariah Vs Koperasi Konvensional"
19	13-Des-18	Kelas Desain "Anyone Can Design"

Dengan adanya partisipasi dari anggota dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lab. Kopsyarma FEBI, sangat mendukung dalam pengembangan koperasi, tanpa adanya partispasi dari anggota tidak akan tercapai tujuan koperasi.[110]

[110] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa sumber dan pembahasan diatas menjelaskan bahwa perubahan bagi hasil konsinyasi Lab. Kopsyarma FEBI menyebabkan penurunan jumlah konsinyor atau pedagang, jumlah konsinyor yang menurun menyebabkan pendapatan penurunan pandapatan dari bagi hasil konsinyasi untuk pihak konsinyi Lab. Kopsyarma FEBI. Untuk meningkatkan pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI dapat dilakukan dengan melakukan optimalisasi produk barang dan produk jasa yang dijual oleh Lab. Kopsyarma FEBI sehingga pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI tetap stabil atau berkembang. Pendapatan yang stabil atau berkembang dapat dikelola untuk pembagian SHU ataupu kegiatan perkoperasian untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu guna membangun penelitian selanjutnya maka diperlukan perbaikan-perbaikan agar penelitian menjadi lebih sempurna. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelian selanjutnya, diantaranya:

a. Bagi pengurus dan pengelola Lab. Kopsyarma FEBI, mencari peluang lain selain bagi hasil konsinyasi dengan pedagang sangat penting, seperti optimalisasi produk barang dan jasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimiliki oleh Lab. Kopsyarma FEBI. Dengan begitu pendapatan tidak hanya berasal dari satu usaha saja (kerjasama konsinyasi) tetapi dari dapat berasal dari sumber lain yang juga menguntungkan. Apabila pendapatan Lab. Kopsyarma FEBI stabil ataupun naik maka akan berdampak pada SHU yang dibagikan serta program pemberdayaan anggota yang semakin banyak dan variatif, dengan begitu partisipasi anggota akan meningkat, kesejahteraan anggota dapat tercapai dan koperasi memiliki prospek perkembangan yang baik.

b. Hendaknya ada penelitian lebih lanjut terkait kinerja bagi hasil tidak hanya terbatas pada indikator konsinyasinya saja tetapi juga pada bagi hasil produk simpan pinjam sehingga akan lebih menyeluruh untuk mengetahui kinerja koperasi secara keseluruhan serta kaitanya dengan kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.

Muhammad Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Muhammad Sholeh, *Tesis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: UKM Manufaktur di Kota Semarang*), Thesis, UNDIP, 2008).

Ahmad Dimyati, dkk, *Islam dan Koperasi: Telaah Peran Serta Umat Islam dalam Pengembangan Koperasi,* Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Data Lab. Kopsyarma FEBI UINSA

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press,2001.

Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia,* Salemba Empat, Jakarta, 2009.

Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009.

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, : Pena Pundi Angkara Jakarta, 2006.

Suparwoto, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Bag.1, Yogyakarta, BPFE,1999.

Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005

Rahmad Syafi'i, *Fiqih Muamalah*, Pustaka Setia, Bandung, 2006

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Perkasa, 2006.

Michael P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia*, Jakarta: Balai Aksara, 1983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

M Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta, Gema Insani Press, 2000.

Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Ribgkasan Fiqih Lengkap*, Darul Falah, Jakarta, 2005

Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku dan Budaya Organisasi,* Pustaka Pelajar, Bandung, 2005.

Moh As'ad, *Psikologi Industri,* PT. Rineka Cipta, Edisi ke empat. Jakarta, 1991.

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian", dalam *https://www.bphn.go.id/data/documents/92uu025.doc* diakses pada tanggal 3 Oktober 2018

Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia, "Statistik Koperasi Simpan Pinjam Savings and 5Loan Cooperatives Statistic tahun 2016", dalam *https://www.bps.go.id/publications/2017/07/14/* diakses pada tanggal 27 Oktober 2018

Badan Pusat Statistik BPS-Statistic Indonesia, "Tabel Perkembangan Koperasi Periode 1967-2015 tahun 2016", dalam *https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1321/tabel-perkembangan-koperasi-pada-periode-1967-2015.* Diakses pada tanggal 27 Oktober 2018

Berita Negara Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.UKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi", dalam *http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2017/bn766-2017.pdf,* diakses pada tanggal 22 Oktober 2018

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005

Tabloid Pendidikan Online, "fachri : Saya Siap Menggerakkan Kopma Surabaya", Tabloid Pendidikan 11 Mei 2018 *http://www.tabloidpendidikan.com/koperasi-dan-ukm/fachri-saya-siap-menggerakkan-kopma-surabaya* diakses pada 20 Oktober 2018

Mukhlisah, Nurul dan Mairijani. 2013. "Konsinyasi Dalam Perspektif Hukum Perjanjian Syariah" *http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article* diakses pada tanggal 1 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khoirun Ahmad, Agus. 2018. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Konsinyasi Dalam Prakik Jual Beli Barang (Studi Kasus di PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Semarang)" *http://eprints.unwaha.ac.id/1304* diakses pada tanggal 1 Oktober 2018

Sugiharsono, "Mengukur Keberhasilan Koperasi", dalam *https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article* diakses pada tanggal 21 Februari 2019

M. Rizky Fahrurrazi, Ketua Umum Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara,* 22 November 2018

Metahul Jannah, Ketua Bidang Usaha Lab. Kopsyarma FEBI, *Wawancara*, Surabaya, 14 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id